

**PENGARUH MENGHAFAK AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PAI SISWA DI SMP IT PERMATA HATI TEBING TINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat untuk Gelar sarjana Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

Oleh:

Muhammad Thohir
NIM. 0301162190



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



**PENGARUH MENGHAFAL AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PAI SISWA SMP IT PERMATA HATI TEBING TINGGI**

*Diajukan Sebagai Syarat gelar Sarjana Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

SKRIPSI

Oleh:

Muhammad Thohir
NIM. 0301162190

Pembimbing I

Drs. Hendri Fauza, M. Pd
NIDN: 2017025901

Pembimbing II

Dr. Azizah Hanum Ok, M. Ag
NIDN: 2023036901

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2021

Medan, 4 Juni 2021

Nomor : Istimewa

Hal : Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan

UIN Sumatera Utara

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Muhammad Thohir

NIM : 0301162190

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **PENGARUH MENGHAFAL AL-QUR'AN
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI
SISWA DI SMP IT PERMATA HATI TEBING
TINGGI**

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasah skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sumatera Utara
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Hendri Fauza, M.Pd
NIDN. 2017025901

Dr. Azizah Hanum OK, M.Ag
NIDN. 2023036901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Thohir

NIM : 0301162190

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **PENGARUH MENGHAFAL AL-QUR'AN
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA DI
SMP IT PERMATA HATI TEBING TINGGI**

Menyatakan dengan sebenar-sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semua telah saya jelaskan sumbernya. Apabila kemudian hari terbukti skripsi ini dijiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh UIN-SU batal saya terima.

Medan, 4 Juni 2021
Yang Membuat Pernyataan

Muhammad Thohir
NIM. 0301162190



ABSTRAK

Nama : Muhammad Thohir
NIM : 0301162190
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Kegurua
Jurusan : Pendidikan Agama Isla
Pembimbing I : Drs. Hendri Fauza, M. Pd
Pembimbing II : Dr. Azizah Hanum Ok, M. Ag
Judul Skripsi : Pengaruh Menghafal Al-Qur'an

Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi

Kata Kunci: Pengaruh, Menghafal Al-Qur'an, Prestasi Belajar PAI

Tujuan penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui hafalan Al-Qur'an siswa SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi 2. Untuk mengetahui prestasi belajar PAI siswa SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi 3. Untuk pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi. Untuk mencapai tujuan diatas, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi atau survei. Jenis penelitian survei merupakan penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuisioner atau angket sebagai alat pengumpul data yang pokok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. menghafal Al-Qur'an siswa SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi muncul dari atas melalui mekanisme paksaan. Sekolah berfungsi memberikan keyakinan terhadap diri siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Siswa menghafal Al-Qur'an dibimbing oleh guru Tahfiz, Dengan nilai terendah 75, dan nilai tertinggi 92 dengan rata-rata 83 dikategorikan memenuhi nilai KKM. 2. Prestasi belajar PAI Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi, Dengan nilai terendah 75, dan nilai tertinggi 91 dengan rata-rata 84 dikategorikan memenuhi nilai KKM 3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh nilai $T_{hitung} = 0,372$ dan $T_{tabel} = 0,264$. Dengan demikian $T_{hitung} = 0,372 > T_{tabel} = 0,264$. Sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima, Artinya adanya Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi.

Mengetahui
Pembimbing skripsi I

Drs. Hendri Fauza, M. Pd
NIDN: 2017025901

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt, yang telah memberikan rahmat dan hidayah –Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya salam yang disampaikan kepada Nabi Besar Muhammad saw yang telah member risalah islam berupa ajaran yang haq lagi sempurna bagi manusia.

Penulisan skripsi ini berjudul: Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMP IT Permata Hati. Penulis meyakini sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, hal ini disebabkan Karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu kritik dan saran serta bimbingan sangat diharapkan demi kesempurnaannya.

Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulisan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini antara lain:

1. Ucapan terimakasih saya sampaikan terkhusus buat orang tua saya, ayahanda Mansyur dan ibunda Darmiati atas segala kasih sayangnya, do'a, dukungan serta materi yang selalu mereka berikan untuk saya agar dapat menyelesaikan penelitian ini. Semoga mereka tetap dalam lindungan Allah SWT.
2. Ucapan terimakasih kepada Bapak Rektor UIN Sumatera Utara Prof. Dr. H. Syahrin Harahap, MA. Kemudian Ucapan terimakasih kepada Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Bapak Dr. Mardianto M.Pd dan

seluruh Dosen Akademik dan jajarannya atas Segala bantuan dan kebaikan mereka selama ini.

3. Bapak Drs. Hendri Fauza, M. Pd. selaku Pembimbing Skripsi I dan Ibu Dr. Azizah Hanum Ok, M. Ag. selaku Pembimbing Skripsi II yang telah banyak memberikan saran dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat di selesaikan
4. Ibu Dr. Mahariah, M. Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan walaupun beliau keadan sibuk masih sempat meluangkan waktu membimbing penulis sehingga selesainya skripsi ini.
5. Terimakasih yang sebanyak – banyaknya penulis ucapkan kepada guru-guru dan kepala sekolah SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi yang telah membimbing dan memberi kesempatan dalam penelitian bersama beliau banyak membantu.
6. Ucapan terimakasih kepada kakak tercinta yaitu Laila Sari, S.Pd.I beserta keluarganya yang telah memberikan semangat dan juga materi kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ucapan terimakasih kepada abangda tersayang yaitu Ardiansyah, S.Sos.I beserta keluarganya yang telah memberikan semangat, materi dan juga tenaga dalam membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Ribuan terimakasih juga penulis ucapkan kepada rekan – rekan satu stambuk PAI 2016 yang tidak dapat penulis ucapkan satu persatu, terkhusus teman seperjuangan, teman sekelas, teman dalam suka dan duka dalam menyelesaikan perkuliahan dari semester 1 sampai sekarang ini yaitu PAI 6,

Penulis hanya meyerahkan kepada Allah SWT untuk membalasnya buat rekan-rekan yang telah membantu penulis meyelesaikan Skripsi ini.

9. Ucapan terimakasih juga kepada teman terbaik saya Aulia Arie Wieyndy, M. Rizki Dermawan Saragih, yang telah memberikan tenaga, otak dan waktunya untuk menemani saya dalam menyelesaikan penelitian ini.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga tulisan ini bermamfaat khussunya bagi penulis dan pembaca pada umumnya sembari mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak, dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih atas dorongan dan motivasi. Sekali lagi penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam rampungnya skripsi ini.

Medan, Januari 2021

Peneliti

Muhammad Thohir

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Masalah	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
A. Krangka Teori	7
1. Menghafal Al Qur'an	7
a. Pengertian Menghafal Al Qur'an	7
b. Syarat-Syarat Menghafal Al-Qur'an	10
c. Metode Menghafal Al-Qur'an.....	16
d. Manfaat Menghafal Al-Qur'an	17
2. Prestasi Belajar.....	20
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	20
b. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	22
c. Mengukur Prestasi Belajar	29
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Hipotesis Penelitian.....	31

BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi	32
2. Sampel.....	33
D. Variabel dan Definisi Operasional	35
1. Variabel Penelitian	35
2. Definisi Operasional.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	41
1. Instrumen Penelitian.....	41
2. Penyusunan Instrumen	42
F. Uji Coba Instrumen	43
1. Uji Validitas dan Reabilitas	43
a. Uji Validitas	43
b. Uji Reabilitas.....	44
2. Instrumen Pengumpulan Data	45
G. Teknik Analisis Data.....	45
1. Uji Normalitas.....	47
2. Uji Linearitas.....	48
3. Uji Hipotesis	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskripsi Data	51

1. Profil Sekolah.....	51
2. Visi dan Misi SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi	51
3. Keadaan Siswa SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi	51
4. Keadaan Guru dan Pegawai SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi	54
5. Sarana dan Prasarana SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi.....	55
B. Teknik Pengumpulan Data	55
1. Uji Validitas	55
2. Uji Reabilitas.....	56
C. Analisis Data	57
D. Uji Persyaratan Analisis	59
1. Uji Normalitas	59
2. Uji Linearitas.....	60
3. Uji Hipotesis	60
E. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menghafal Al-Qur'an atau hafalan Al-Qur'an adalah kegiatan membaca Al-Qur'an, mengulang bacaan dan ingatan yang dimiliki (hafalan Al-Qur'an) bersifat permanen. Sehingga akan terbiasa membaca dan mengucapkan Al-Qur'an. Selain itu, pembiasaan inilah akan menjadikan lebih mudah dalam mempelajari PAI dan dengan begitu, diharapkan akan memperoleh prestasi dalam belajar PAI di SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi.

Namun di era sekarang ini banyak siswa SMP yang kurang paham akan pentingnya pembelajaran PAI. Sehingga saat ada mata pelajaran PAI di sekolahnya, mereka tidak mendapatkan prestasi belajar yang bagus di sekolahnya. Hal ini sangat mengkhawatirkan karena PAI adalah moral dan etika selain itu, pembelajaran PAI merupakan pembelajaran bagi umat muslim terutama pada anak di SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi.

Prestasi belajar PAI juga dapat dipengaruhi oleh hafalan Al-Qur'an. Karena dihafalan Al-Qur'an ada kegiatan yang bisa melatih siswa seperti yaitu dalam hafalan Al-Qur'an saat menghafal ketika membaca dan mengulang bacaan dan lain sebagainya. Hafalan Al-Qur'an juga dapat menambah kecerdasan otak. Dengan demikian, hafalan Al-Qur'an juga dapat mempengaruhi prestasi belajar dan khususnya prestasi belajar PAI di SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi. Dalam peningkatan prestasi belajar siswa mendapatkan Juara II Khitobah tingkat kabupaten. Selain itu, prestasi belajar PAI siswa sebagian besar sudah memenuhi KKM dengan nilai KKM 70. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi

belajar dalam PAI yaitu dari faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal (berasal dari dalam diri siswa) yaitu faktor yang terdiri dari faktor fisiologis (jasmani) dan faktor psikologi yang meliputi intelegensi (kecerdasan), minat, bakat, motivasi, konsep diri. Faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri seseorang) yang terdiri dari faktor keluarga, faktor lingkungan sekolah dan faktor masyarakat. Disisi yang lain, hafalan Al-Qur'an memiliki banyak sekali manfaat yang juga mampu mempengaruhi prestasi belajar PAI siswa. membaca dan menghafal Al-Qur'an dapat menyehatkan jasmani, membantu daya ingat, penghafal Al-Qur'an tidak pernah terkena penyakit pikun, mencerdaskan dan meningkatkan IQ (*Intelligence Quotient* atau nilai kecerdasan), menambah keimanan, mengetahui ilmu agama dan ilmu dunia, menjadi pembelajaran yang mendidik. Dalam kehidupan saat ini fenomena yang terjadi sangat memperhatikan, karena terjadinya degradasi moral yang sangat jauh dari norma kehidupan yang diharapkan. Banyak generasi penerus yang tidak memiliki kesadaran diri dan semangat untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, kurang mampu dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, kurangnya rasa empati terhadap sesama bahkan tidak peduli kepada lingkungan sekitar sehingga hidup dan berkehidupan individualisme.¹

Sebagaimana lembaga pendidikan Islam saat ini, para peserta didik selalu diupayakan agar senantiasa berintraksi dengan Al-Qur'an, karena kebahagiaan lahir dan batin, dunia dan akhirat adalah seberapa dekat intraksi seseorang dengan Al-Qur'an. Al-Qur'an selain dibaca dan dipelajari isi kandungannya juga diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, selain itu Al-Qur'an juga perlu dijaga dengan cara

¹Dedi Mulyasa, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdaya, 2012), h. 132.

menghafalnya. Menghafal adalah proses mengulang sesuatu baik membaca atau mendengar.² Karena hal ini merupakan ciri khas orang-orang yang diberi ilmu, juga sebagai tolak ukur keimanan seseorang. Sebagaimana firman Allah swt. berikut ini:

بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ
(٤٩)

Artinya: sebenarnya, Al-Qur'an itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu. dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami kecuali orang-orang yang zalim. (Al-Qur'an Surat Al-Ankabut ayat 49).

Sebagai sumber ajaran Islam yang utama Al-Qur'an diyakini berasal dari Allah dan mutlak benar. Selanjutnya Al-Qur'an juga berfungsi sebagai wasit atau hakim yang mengatur jalannya kehidupan manusia agar berjalan lurus. Itulah sebabnya ketika manusia berselisih dalam urusannya hendaklah ia berhakim kepada Al-Qur'an.³ Al-Qur'an pedoman hidup bagi setiap manusia, di dalamnya termaktub ajaran tentang akidah, ibadah, akhlak, dan muamalah. Al-Qur'an adalah mukjizat yang tetap terjaga dan dijamin keasliannya dari sejak diturunkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. hingga saat ini bahkan akhir zaman. Sebagaimana firman Allah swt.:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ (٩)

²Abdul Aziz Abdul Rauf, *Pedoman Daurah Al-Qur'an*, Cet. Ke. 20 (Jakarta : Markaz Al-Qur'an, 2014), h. 9.

³Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000), Cet Ke.5. h. 71.

Artinya: Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya (Al-Qur'an Surat Al-Hijr Ayat 9)

Diantara keistimewaan Al-Qur'an adalah bahwa Al-Qur'an merupakan kitab yang dijelaskan dan dimudahkan untuk dipelajari dan dihafal, para penghafal Al-Qur'an memiliki kecerdasan emosional yang baik. Hal ini bisa kita lihat dari generasi terdahulu para sahabat dan para ulama' terdahulu yang sangat dekat dengan Al-Qur'an maka dengan itu mereka memiliki kecerdasan emosional yang sangat baik, mereka memiliki semangat, giat beraktivitas dan menunaikan semua hak-hak persaudaraan.⁴ Moral dan etika selain itu, pembelajaran PAI merupakan pembelajaran bagi umat muslim terutama pada anak di SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh bahwasannya alam dunia pendidikan saat ini program menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu diantara pilihan pelajaran unggulan terutama di sekolah-sekolah Islam Terpadu (IT). Sebagian besar mereka berpendapat bahwa, menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu metode peningkatan prestasi akademik siswa Namun hal demikian tidak lepas dari motivasi mereka dalam menghafal. SMPIT Permata Hati Tebing Tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam. SMPIT Permata Hati Tebing Tinggi berupaya agar siswa-siswinya senantiasa berintraksi dengan Al-Qur'an dan menghafal Al-Qur'an. SMPIT Permata Hati Tebing Tinggi melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, diantara pengembangan yang dilakukan membuat lebih giat beraktifitas, menghafal Al-Qur'an yang

⁴Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*, (Surakarta: Insan Kamil, 2010), h..35.

mempengaruhi prestasi belajar PAI. Agar persoalan ini tidak keluar dari pokok bahasan, maka penulis memfokuskan pada pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi". Sebagai upaya untuk mengetahui dan membuktikan kebenaran bahwa hafalan Al-Qur'an benar-benar dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana hafalan Al-Qur'an siswa di SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi?
2. Bagaimana prestasi belajar PAI siswa di SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi?
3. Apakah hafalan Al-Qur'an berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang:

1. Untuk mengetahui hafalan Al-Qur'an siswa di SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi

2. Untuk mengetahui prestasi belajar PAI siswa di SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi
3. Untuk mengetahui pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi

D. Manfaat Penelitian

Prestasi penelitian diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, Prestasi penelitian ini dapat bermanfaat dalam rangka pengembangan wawasan ilmu pengetahuan tentang pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar PAI.

Sedangkan secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama masa perkuliahan dalam dunia nyata.
2. Sekolah, dapat menjadikan pembelajaran agar dapat meningkatkan prestasi siswa melalui menghafal Al-Qur'an
3. Guru, sebagai masukan atau saran bagi guru PAI dalam membina peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar melalui menghafal Al-Qur'an
4. Siswa, dapat menyeimbangkan antara menghafal dengan prestasi akademiknya.
5. Prestasi dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan atau referensi untuk penelitian lebih lanjut dan sumbangan kepada kepustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Krangka Teori

1. Menghafal Al-Qur'an

a. Pengertian Menghafal Al-Qur'an

Kata menghafal berasal dari kata **حفظ – يحفظ – حفظ** yang berarti menjaga, memelihara dan melindungi. Dalam kamus Bahasa Indonesia kata menghafal berasal dari kata hafal yang artinya telah masuk dalam ingatan tentang pelajaran atau dapat mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Kemudian mendapat awalan me- menjadi menghafal yang artinya adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat. Kata menghafal dapat disebut juga sebagai memori.⁵

Menghafal berasal dari kata dasar hafal yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti telah masuk dalam ingatan (tentang pelajaran) dan dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain). Kata menghafal (kata kerja) adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat, dan kata hafalan berarti sesuatu yang dihafalkan atau prestasi dari kegiatan menghafalkan.⁶

Mengingat Al-Qur'an adalah cara berinteraksi dengan Al-Qur'an. Menurut Setiyo Purwanto, beberapa kasus membuktikan bahwa prestasi belajar anak juga akan meningkat setelah anak dilatih menghafal dan

⁵Devi Suci, "Kebertahanan Metode Hafalan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Study Pendidikan Islam* 1, No. 2 (Juli 2018), h. 98.

⁶*Kamus Besar Bahasa Indonesia* (<http://kbbi.web.id/hafal>).

mengaji. Hal ini terlihat dari rata-rata prestasi akademik antara yang mengafal dengan yang tidak.⁷

Mengafal adalah tugas yang sangat mulia, namun tidak semudah berpindah tangan. Oleh karena itu, beberapa persiapan perlu dilakukan untuk mengimplementasikan *memory plan Al-qur'an*.⁸

Kewajiban orang-orang beriman terhadap Al-Qur'an termasuk mencintainya, menghormatinya, menghormati posisinya, bermeditasi pada posisinya, mematuhi hukumnya, mematuhi perintah dan perilaku dan mengingatnya.⁹

Sedangkan menurut Zuhairini dan Ghofir sebagaimana yang dikutip oleh Kamilhakimin Ridwan Kamil dalam bukunya yang berjudul *Mengapa Kita Menghafal Al-Qur'an*, istilah menghafal adalah metode yang digunakan untuk mengingat apa yang telah dibaca dengan benar.¹⁰ Wiwi Alawiyah meyakini bahwa seluruh proses menghafal materi ayat (detail tiap bagian, seperti fonetik, wakaf, dsb) harus diingat dan diingat. Oleh karena itu, seluruh proses mengingat kitab suci dan bagian-bagiannya dimulai dari proses awal, sehingga kalibrasi ulang harus benar. Jika bahan masukan atau bahan yang disimpan salah, ingat bahwa bahan tersebut juga akan salah.

⁷Hidayatullah Ismail, "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Pada Prestasi Akademik Santri Pondok Pesantren Di Kabupaten Kampar," *Al-Fikra Jurnal Ilmiah Keislaman* 15, no. 2 (Desember 2016), h. 317.

⁸*Ibid.*, h. 319.

⁹Masykurillah, *Ilmu Tauhid Pokok-Pokok Keimanan* (Bandar Lampung: AURA, 2013), h. 84.

¹⁰ Mazidatul Ilmia, "*Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang*". Malang: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016, h. 15-16.

Bahkan materi tersebut akan ditemukan kembali dalam ingatan atau ingatan manusia.¹¹

Al-Qur'an adalah firman Allah dengan nilai yang ajaib, hal itu terungkap dalam penutup para nabi dan rasul. Malaikat Jibril bertindak sebagai perantara untuk meriwayatkan kepada kita dengan kekhawatiran satu sama lain. Penjelasan tersebut sesuai dengan firman Allah dalam surat At-Takwir ayat 19-21

إِنَّهُ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ (١٩) ذِي قُوَّةٍ عِنْدَ ذِي الْعَرْشِ مَكِينٍ (٢٠) مُطَاعٍ ثَمَّ أَمِينٍ (٢١)

“Sesungguhnya Al-Qur'aan itu benar-benar firman (Allah yang dibawa oleh) utusan yang mulia (Jibril). Yang mempunyai kekuatan, yang mempunyai kedudukan Tinggi di sisi Allah yang mempunyai 'Arsy. Yang ditaati di sana (di alam malaikat) lagi dipercaya” (Q.S. At-Takwir : 19-21)

Menghafal Al-Qur'an adalah proses membaca bahan kitab suci (detail berbagai bagiannya, seperti suara, wakaf, dll) harus dibaca dengan sempurna. Oleh karena itu, seluruh proses mengingat kitab suci dan bagian-bagiannya dimulai dari proses awal, sehingga pelabelan ulang harus benar. Jika bahan masukan atau bahan yang disimpan salah, ingat bahwa bahan tersebut juga akan salah. Bahkan bahannya pun sulit ditemukan dalam ingatan atau ingatan manusia.

Mengenai beberapa pendapat di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa mengaji adalah suatu usaha, dan orang-orang dapat mengingatnya, bahkan dalam hal detil fonetik, wakaf, sesingkat, dll, mereka tidak dapat

¹¹ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Menghafaal Al-Qur'an* (Jogjakarta: Diva Press. 2013), h. 15.

melihat apapun. Tanpa bantuan alat visual atau audio dan alat audio visual, semua ini mudah dibaca dari Al-Qur'an.

b. Syarat-Syarat Menghafal Al-Qur'an

Beberapa hal yang harus dilakukan seseorang saat memasuki peringatan Al-Qur'an adalah:

1. Mampu akan adanya kegiatan yang mengganggu dalam menghafal untuk mengosongkannya seperti pikiran-pikiran dan teori-teori, atau permasalahan-permasalahan yang ada.¹²

2. Niat yang ikhlas

Dalam segala sesuatunya haruslah diawali dengan niat, karena Niat memiliki peran yang sangat penting. Niat diartikan sebagai kehendak atas segala sesuatu yang disertai dengan tindakan. Dengan niat yang ikhlas akan mengantarkan seseorang ke tempat tujuan, dan akan membentengi serta menjadi perisai terhadap kendala-kendala yang mungkin akan datang merintanginya. Seperti hadits Nabi Muhammad SAW yang berbunyi:

عن عمر بن الخطاب رضي الله عنه على المنبر قال سمعت رسول الله ﷺ يقول انما الاعمال بالنية ولكل امرئ ما نوى فمن كانت هجرته الى الله ورسوله فهجرته الى الله ورسوله ومن كانت هجرته لدنيا يصيبها أو امرأة يتزوجها فهجرته الى ما هاجر إليه

“Dari Umar bin Khattab RA di atas mimbar ia berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: sesungguhnya sah dan tidaknya suatu amal perbuatan ditinjau dari segi niat atau tujuannya, dan setiap orang (berbuat) terserah pada tujuannya, maka barangsiapa berhijrah dengan

¹² Ahsin W. Al Hafiz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), Hal. 49

tujuan menghimpun harta kekayaan dunia dan mengawini seorang wanita yang ia sukai, berarti hijrahnya terhenti pada apa yang ia niatkan” (H.R. Al Bukhari).¹³

Dari hadist di atas dapat dipahami bahwa segala sesuatunya harus diawali dengan niat. Begitu pula dengan menghafal Al-Qur’an harus ditanamkan terlebih dahulu niat yang ikhlas, karena niat sebagai salah satu kunci untuk meraih sesuatu yang dituju.

3. Memiliki keteguhan dan kesabaran

Banyaknya kendala seseorang dalam proses menghafal Al-Qur’an seperti jenuh, gangguan lingkungan sekitar yang bising, gangguan dari batin karena melihat ayat-ayat yang sulit untuk dihafalkan dan banyak lagi yang lain. Maka penghafal harus memiliki keteguhan dan kesabaran dalam melalui proses menghafalnya bahkan menjaga kelestarian Al-Qur’an.¹⁴ Maka, dengan keteguhan dan kesabaran akan selalu dapat melestarikan hafalan. Karena dengan ketekunan dan kesabaran yang kuat akan menentukan keberhasilan dalam menghafal Al-Qur’an. Itulah sebabnya Rasulullah SAW selalu menekankan agar para penghafal bersungguh-sungguh dalam menjaga hafalannya. Sebagaimana dijelaskan dalam *Tafsir Al Lubab* karya M. Quraish Shihab setiap muslim hendaknya menjadikan shalat dan kesabaran sebagai sarana

¹³ Abi Abdullah bin Isma’il al Bukhori, *Matan Mayskul Al-Bukhari*, (Berirut: Dar Al Fikr, t.t), Hal. 5-6.

¹⁴ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur’an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 50

meraih sukses dalam hidup dunia dan akhirat.¹⁵ Sebagaimana Allah SWT berfirman di dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اسْتَعِيْنُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِ ۚ اِنَّ اللّٰهَ مَعَ الصّٰبِرِيْنَ ﴿١٥٣﴾

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”.

(Q.S. Al Baqarah: 153).¹⁶

4. Istiqomah

Yang dimaksud dengan istiqamah yaitu konsisten, baik istiqamah secara lisan, hati dan istiqamah secara keseluruhan (anggota badan/perbuatan).¹⁷ Yaitu seorang penghafal Al-Qur'an harus senantiasa menjaga kontinuitas dan efisiensi terhadap waktu. Seorang penghafal Al-Qur'an yang konsisten akan sangat menghargai waktu yang nantinya akan sangat berpengaruh kepada intuisinya ketika ada waktu luang, maka intuisinya segera mendorong untuk segera kembali kepada Al-Qur'an.

5. Menjauhkan diri dari maksiat dan sifat-sifat tercela

Perbuatan maksiat dan perbuatan tercela merupakan sesuatu perbuatan yang harus di jauhi bukan saja oleh orang yang menghafal Al-Qur'an, tetapi juga oleh kaum muslimin pada umumnya, karena keduanya mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan jiwa dan mengusik ketenangan hati orang yang sedang dalam proses

¹⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Lubab*, (Tangerang: Lentera Hati, 2012), hal. 49.

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al Mumtaz Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta Timur: Maktabah Al Fatih, 2015), Hal. 23

¹⁷ Usman Al-khaibawi, *Durrotun Nasihin Mutiara Muballigh*, (Semarang: Al Munawar, t.t.), Hal. 47.

menghafal Al-Qur'an, sehingga hal tersebut akan menghancurkan keistiqamahan dan konsentrasi yang telah terbina dan terlatih sedemikian bagus.¹⁸

Di antara sifat-sifat tercela tersebut antara lain: khianat, bakhil, pemaarah, membicarakan aib orang lain, memencilkan diri dari pergaulan, iri hati, memutuskan tali silaturahmi, cinta dunia, berlebihan, sombong, dusta, ingkar, makar, mengumpat, riya', banyak cakap, banyak makan, angkuh, meremehkan orang lain, penakut, takabur dan sebagainya.

Apabila seorang penghafal Al-Qur'an dihindangi penyakit-penyakit tersebut, maka usaha dalam menghafal Al-Qur'an akan menjadi lemah apabila tidak ada orang lain yang memperhatikannya.

6. Izin orang tua wali atau suami

Izin dari orang tua wali atau suami memberikan pengertian bahwa:

- a) Orang tua, wali atau suami telah merelakan waktu kepada anak-anak, istri atau orang yang di bawah perwaliannya untuk menghafal Al-Qur'an.
- b) Merupakan dorongan moral yang amat besar bagi tercapainya tujuan menghafal Al-Qur'an, karena tidak adanya izin atau kerelaan orang tua, wali, atau suami akan membawa pengaruh batin yang kuat sehingga penghafal Al-Qur'an menjadi bimbang dan kacau pikirannya.

¹⁸ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), Hal. 53

- c) Penghafal mempunyai kebebasan dan kelonggaran waktu sehingga ia merasa bebas dari tekanan yang menyesak dadanya, dan pengertian yang besar dari orang tua, wali atau suami, maka proses menghafal menjadi lancar.¹⁹

7. Mampu membaca dengan baik

Sebelum seorang penghafal melangkah pada periode menghafal, seharusnya terlebih dahulu meluruskan dan memperlancar bacaannya. Sebagian besar ulama bahkan tidak memperkenankan anak didik yang diampunya untuk menghafal Al-Qur'an sebelum terlebih dahulu ia mengkhatamkan Al-Qur'an *bin-nazar* (dengan membaca). Hal tersebut dimaksudkan agar calon penghafal Al-Qur'an :

- a) Meluruskan bacaannya sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.
- b) Memperlancar bacaannya.
- c) Membiasakan lisan dengan fonetik Arab.²⁰

Masalah-masalah di atas mempunyai nilai fungsional penting dalam menunjang tercapai tujuan menghafal Al-Qur'an dengan mudah.

8. Menentukan terget hafalan

Untuk melihat seberapa banyak waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan program yang direncanakan, maka penghafal perlu membuat target harian. Target bukanlah merupakan aturan yang dipaksakan, tetapi hanya sebuah kerangka yang dibuat sesuai dengan kemampuan dan alokasi waktu yang tersedia.

¹⁹ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), Hal. 54

²⁰ *Ibid*, Hal.55

Bagi penghafal yang waktu sekitar empat jam setiap harinya, maka penghafal dapat membuat target hafalan satu halaman (satu muka) setiap hari. Komposisi waktu empat jam untuk tambahan hafalan satu muka dengan takrirnya adalah ukuran yang ideal. Alokasi waktu tersebut dapat dikomposisikan sebagai berikut:

- a) Menghafal pada waktu pagi selama satu jam dengan target hafalan satu halaman untuk hafalan awal dan satu jam lagi untuk hafalan pemantapan pada sore hari.
- b) Mengulang (*takrīr*) pada waktu siang selama satu jam dan mengulang pada waktu malam selama satu jam. Pada waktu siang untuk takrir atau pelekatan hafalan-hafalan yang masih baru, sedang pada malam hari untuk mengulang dari juz pertama sampai kepada bagian terakhir yang dihafalnya secara terjadwal dan tertib, seperti satu hari takrīr satu, dua atau tiga juz dan seterusnya.²¹

- 1) Niat dari hati. Carilah kegembiraan Allah dengan hati yang tulus dan carilah bantuannya.
- 2) Anda dapat menjernihkan pikiran dari hal-hal yang tidak berguna dan menjadi rendah hati.
- 3) Cari motivasi atau dorongan yang kuat untuk membaca Al-Qur'an.²²

Berdasarkan uraian di atas, untuk menghafal Al-Qur'an harus dipenuhi beberapa syarat, antara lain niat ikhlas, mampu mengosongkan pikiran dari hal-hal yang tidak berguna, dan menemukan motivasi untuk

²¹ *Ibid*, Hal.77-78

²² Ahmad Baduwailan, *Menjadi Hafizh Tips dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an* (Solo: PT. Aqwam Media Profetika, 2016), h. 168.

mengenang Al-Qur'an. Dalam hal memenuhi persyaratan untuk pengajian, proses pengajian akan memudahkan kita untuk mengingat dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dari segala aspek.

c. Metode Menghafal Al-Qur'an

Dalam kegiatan mengafal juga perlu ditanamkan kegiatan mental dan perkembangan intelektual dalam proses pembelajaran. Al-Qabis mengatakan ada tiga prinsip yang harus diingat, yaitu mengingat, memahami dan mengulang tanpa ragu. Mulai saat ini, tes hafalan anak harus dilakukan karena Allah sswt. mengutus Malaikat Jibril untuk melakukan tes hafalan "Al-Qur'an" pada Nabi Muhammad saw.²³

Metode pengajian antara lain: membaca kitab suci perlahan-lahan, menulis hafalan, menulis dan menandai kitab suci yang sulit dihafal, mengikuti jadwal, memahami arti kitab suci, dan menggunakan kembali hafalan. Mendengarkan.²⁴

Menurut Sa'dullah macam-macam metode menghafal Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- 1) *Bi Al-Nadzar*, yakni membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan dengan cara melihat mushaf secara berulang-ulang.
- 2) *Tahfidz*, yakni menghafalkan sedikit demi sedikit Al-Qur'an yang telah dibaca secara berulang-ulang tersebut.
- 3) *Talaqqi*, yakni menyetorkan atau mendengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru.

²³ Devi Suci, "Kebertahanan Metode Hafalan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Study Pendidikan Islam* 1, No. 2 (Juli 2018), Hal. 100.

²⁴ Baduwailan, *Menjadi Hafizh Tips dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an* (Solo: PT. Aqwam Media Profetika, 2016), Hal. 131–34.

- 4) *Takrir*, yakni mengulang-ulang hafalan atau menyimak hafalan yang pernah dihafalkan atau sudah disimak kepada guru.
- 5) *Tasmi'*, yakni mendengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perseorangan maupun kepada kelompok atau jama'ah.²⁵

Setiap orang memiliki cara mengingatnya sendiri. Namun, metode terbaik untuk digunakan adalah metode yang sesuai untuk memori Al-Qur'an. Antara lain dengan menggunakan metode mengaji ayat-ayat Al-Qur'an secara berulang-ulang, menghafal jamaah atau guru dengan cara menghafal, dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an sedikit demi sedikit.

d. Manfaat Menghafal Al-Qur'an

Menurut para ulama, menghafal memiliki keuntungan sebagai berikut:²⁶

- 1) Jika diiringi dengan perbuatan keadilan dan keikhlasan, maka inilah kemenangan dan kebahagiaan dunia ini dan dunia masa depan.
- 2) Orang yang membaca Al-Qur'an akan menerima hadiah dari Allah dengan ingatan yang tajam dan pikiran yang tajam. Dengan demikian, para Qari bisa belajar lebih cepat, lebih teliti, dan lebih cermat, karena banyak latihan untuk mencocokkan ayat dan membandingkannya dengan ayat lain.
- 3) Pelafalan Al-Qur'an adalah bahtera ilmu karena mendorong mereka yang mengaji untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi daripada mereka yang tidak membaca Al-Qur'an, meskipun usia, kecerdasan dan pengetahuan mereka terkait erat.

²⁵Hidayatullah Ismail, "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Pada Prestasi Akademik Santri Pondok Pesantren Di Kabupaten Kampar", h. 322.

²⁶Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani.2008), h. 21.

- 4) Penghafalan Al-Qur'an memiliki identitas, akhlak, dan kebiasaan yang baik.
- 5) Penghafal Al-Qur'an memiliki kemampuan (secara alami) untuk mengekstrak suara Arab dari basis Tabby, sehingga mereka dapat berbicara dengan lancar dalam bahasa yang benar.
- 6) Jika penghafal "Qur'an" dapat menangkap arti kalimat dalam "Qur'an", itu berarti dia telah menguasai banyak arti kosakata bahasa Arab, seolah-olah dia sudah menghafal kamus bahasa Arab.
- 7) Di dalam Al-Qur'an banyak terdapat kata-kata bijak (hikmah) yang sangat berguna dalam kehidupan. Banyak orang akan melafalkan kata-kata ini dengan membaca Al-Qur'an.
- 8) Bahasa dan *Uslub* (struktur kalimat) Al-Qur'an sangat menarik dan mengandung banyak literatur Arab. Mereka yang mampu menyerap hafalan Al-Qur'an sebagai pembawa sastra akan memiliki *dzaud adabi* (cita rasa sastra) yang tinggi. Ini bagus untuk mengapresiasi literatur Al-Qur'an yang menggembirakan, yang tidak bisa dinikmati orang lain.
- 9) Di dalam Al-Qur'an banyak contoh yang melibatkan ilmu pengetahuan tentang Nahwu dan Sharaf. Para pelafal Al-Qur'an akan segera mengemukakan dalil-dalil ayat-ayat Al-Qur'an untuk memahami ilmu Nahwu dan Sharaf.
- 10) Ada banyak ayat hukum dalam Al-Qur'an. Penghafal Al-Qur'an akan segera menampilkan teks hukum yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan hukum.
- 11) Setiap saat akan ada Qari Al-Qur'an yang akan selalu memeras otaknya

agar tidak lupa mengaji. Ini membuat ingatannya sangat kuat, dan dia terbiasa menyimpan ingatan dalam ingatannya sendiri.

Selain itu, manfaat lainnya yaitu:

- 1) Menghafal Al-Qur'an merupakan sarana untuk meneladani Nabi Muhammad saw.
- 2) Kebahagiaan di dunia dan di akhirat.
- 3) Sakinah (yaitu tentram jiwanya)
- 4) Tajam Ingatan dan Bersih hati dan fikirannya.
- 5) Menghafal Al-Qur'an merupakan simbol syiar umat islam.
- 6) Para penghafal Al-Qur'an adalah ahli (keluarga) Allah.
- 7) Ahli Al-Qur'an dan kedua orang tuanya mendapat mahkota kemuliaan di hari kiamat.²⁷

Seseorang yang menghafal Al-Qur'an akan memberikan mahkota kemuliaan kepada sepuluh anggota keluarganya, dan Allah menjamin surga untuknya.²⁸

Menghafal Al-Qur'an memiliki banyak manfaat, dengan melafalkannya, menghafal ayat-ayat Al-Qur'an yang telah kita hafal dapat memudahkan kita dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an tersebut selama berada di tempat suci. Selain itu, Allah menjanjikan semua hal baik kepada para penghafal Al-Qur'an di dunia dan seterusnya.

²⁷Baduwailan, *Menjadi Hafizh Tips dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an* (Solo: PT. Aqwam Media Profetika, 2016), Hal. 29.

²⁸Arham, *Agar Sehafal Al-Fatihah* (Bogor: CV. Hilal Media Group, 2015), h. 24.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi adalah prestasi yang telah dicapai (dari pekerjaan yang dilakukan, dll).²⁹ Menurut Ma'sum Abdul Qohar, prestasi adalah sesuatu yang diciptakan, prestasi kerja, dan prestasi yang memuaskan yang diperoleh melalui kerja yang gigih.³⁰ Berdasarkan kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi merupakan prestasi yang diperoleh melalui ketekunan dalam menyelesaikan pekerjaan.

Hintzman mendefinisikan pembelajaran sebagai perubahan pada suatu organisme (manusia atau hewan) yang disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi perilaku organisme tersebut.³¹ Chaplin membatasi pembelajaran pada dua formula dalam "Kamus Psikologi". Rumus pertama, belajar adalah perubahan tingkah laku yang dipelajari, yang relatif permanen karena praktek dan pengalaman. Rumus kedua, pembelajaran adalah proses mendapatkan respon karena adanya pelatihan khusus.³² Berdasarkan dua definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan perilaku yang disebabkan oleh pengalaman dan pelatihan yang akan mempengaruhi perilaku seseorang.

Menurut Poerwodarminto, prestasi adalah prestasi yang telah dicapai, dilaksanakan atau diselesaikan seseorang. Prestasi akademik sendiri

²⁹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 895.

³⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi belajar dan kompetensi guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h. 21

³¹*Ibid*, h. 21

³²Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya.1995), h. 132.

diartikan sebagai prestasi yang diperoleh siswa pada waktu tertentu dan dicatat dalam buku transkrip nilai sekolah.³³

Marsun dan Martinah dalam Sia Tjunding meyakini bahwa prestasi belajar merupakan prestasi dari kegiatan belajar, yaitu sejauh mana siswa menguasai topik yang diajarkan, diikuti dengan rasa puas bahwa mereka mengerjakan dengan baik. Artinya hanya ketika prestasi belajar siswa dievaluasi barulah prestasi akademiknya diketahui.³⁴

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa merupakan evaluasi prestasi belajar siswa yang tercatat dalam rapor dalam kurun waktu tertentu.

Pencapaian prestasi ini mencakup dua aspek:

1) Kognisi

a) Kemampuan Potensial

Potensi Kapasitas diasumsikan Kemampuan bawaan yang belum muncul. Atribut Bawaan ini ada pada setiap orang sampai batas tertentu berbeda. Itu sebabnya tidak semua orang memiliki potensi yang sama. Kemampuan potensial ini dibagi menjadi dua, yaitu:

I. Kemampuan potensial umum (kecerdasan)

Kemampuan potensial Persoalan umum, yaitu butuh arahan Strategi pemecahan masalah umum, sangat populer intelijen.

³³Hidayat, "Pengendalian Diri Salah Satu Keterampilan Kecerdasan Emosional Untuk Meningkatkan Prestasi Belajarsiswa Sejak Dini", *Jurnal Madrasah*, UIN Malang. No. 1, Vol. II Juli 2009.

³⁴*Ibid*

II. Kemampuan potensial khusus (bakat)

Manusia memiliki kemampuan khusus Artinya ini adalah kemampuan yang hanya bisa dikembangkan Di beberapa daerah.

Inilah yang disebut bakat.

b) Kemampuan sebenarnya (kinerja)

Kemampuan aktual, yaitu kemampuan yang telah ditransformasikan menjadi kinerja aktual. Itu bisa disebut prestasi.

2) Non-kognitif (aspek afektif dan karakter)

Aspek afektif adalah hal-hal yang berhubungan dengan aspek emosional, seperti perasaan, minat, ketaatan, dll. Berkaitan dengan hal tersebut, menilai sejauh mana seseorang dapat menginternalisasi nilai belajar ke dalam dirinya. Aspek ini erat kaitannya dengan nilai dan konsep diri. Kepribadian meliputi, temperamen, sikap, keterampilan sosial, dan daya tanggap.³⁵

b. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar seseorang merupakan bukti adanya interaksi antara pengaruh internal (faktor internal) dan eksternal (faktor eksternal) pribadi dari berbagai faktor.³⁶ Guru memperoleh prestasi belajar siswa berdasarkan prestasi belajar semua mata pelajaran. Prestasi belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor atau faktor lingkungan dari luar siswa. Faktor dari siswa, terutama kemampuannya. Faktor kemampuan siswa mempunyai pengaruh yang besar

³⁵Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, Cet. Ke. 2 (Jakarta, Pustaka Pelajar 2007), h.7-8.

³⁶Abu Ahmadi dan Widodo Supriyanto, *Psikologi Belajar* (Jakarta:Rineka Cipta.2004), h. 138.

terhadap prestasi belajar yang dicapai. Seperti yang dikatakan Clark, prestasi belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh 70% kemampuan siswa dan 25% oleh lingkungan.³⁷

1) Faktor internal

Faktor dari siswa sendiri berasal dari dua aspek yaitu.³⁸

a) Faktor fisiologis

Kondisi umum tubuh dan tonus (ketegangan otot) menunjukkan tingkat kesehatan organ dan persendian yang akan mempengaruhi semangat dan intensitas siswa pada pelajaran selanjutnya. Kelemahan organ tubuh, terutama yang disertai pusing, misalnya, dapat menurunkan kualitas domain kognitif, sehingga materi yang diteliti kurang atau tidak meninggalkan bekas. Kondisi organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan pendengaran dan penglihatan, juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan terutama kemampuan informasi dan pengetahuan yang disajikan di dalam kelas.

b) Faktor psikologi

Belajar pada dasarnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu segala kondisi dan fungsi psikologis pasti akan mempengaruhi pembelajaran seseorang, artinya belajar tidak mandiri, kecuali faktor lain seperti faktor eksternal dan internal. Faktor psikologis merupakan faktor yang menentukan intensitas belajar anak. Meski didukung oleh

³⁷Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Sinar Baru Algensindo.2000), Hal. 39.

³⁸Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya.1995), Hal. 133.

faktor eksternal, namun faktor psikologis tidak demikian, sehingga kepentingan faktor eksternal akan berkurang. Oleh karena itu minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif merupakan faktor psikologis utama yang mempengaruhi proses belajar dan prestasi belajar siswa.³⁹

a. Minat

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁴⁰ Peran minat dalam belajar yaitu sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran, akan terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran, siswa hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk bisa terus tekun karena tidak ada pendorongnya.⁴¹

Minat mempunyai peranan yang penting dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap. Minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Siswa yang berminat terhadap pelajaran, akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan siswa yang kurang berminat. Dengan demikian tinggi rendahnya minat belajar siswa akan mempengaruhi hasil belajar yang akan dicapai.

b. Intelijen

M. Dalyono menyampaikan bahwa kecerdasan merupakan

³⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Citra .2002), h. 157.

⁴⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), Hal. 133

⁴¹ Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), Hal. 85

kunci keberprestasian belajar seseorang. Misalnya, jelaskan bahwa orang yang memiliki kecerdasan biasanya mudah dipelajari dan sering kali memberikan prestasi yang baik. Sebaliknya, orang dengan kecerdasan rendah seringkali mengalami kesulitan belajar, lambat berpikir, dan prestasi akademik yang buruk. Noehi Nasution mengemukakan bahwa berbagai prestasi penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang erat antara IQ dengan prestasi belajar sekolah. Menurut IQ, sekitar 25% prestasi belajar sekolah dapat dijelaskan dengan IQ yaitu kecerdasan yang diukur melalui tes IQ.⁴²

c. Bakat

Selain kecerdasan (*intelligence*), bakat merupakan faktor yang akan berdampak signifikan terhadap proses dan prestasi belajar seseorang. Hanya sedikit orang yang berpendapat bahwa belajar di bidang yang cocok untuk bakat meningkatkan kemungkinan sukses. Pada dasarnya setiap anak memiliki bakat tertentu, dan beberapa anak memiliki bakat akademis, cenderung menguasai mata pelajaran tertentu tetapi tidak begitu mahir dalam bidang lain. Seorang anak mahir dalam matematika dan fisika, tidak harus dalam mata pelajaran lain.⁴³

d. Motivasi

Menurut Noehi Nasution, motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

⁴²*Ibid.* h 90.

⁴³*Ibid.*, h. 160.

Oleh karena itu motivasi belajar merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Prestasi penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar biasanya meningkat dengan meningkatnya motivasi belajar. Bapak Dalyono (M. Dalyono) menyampaikan bahwa kekuatan motivasi belajar seseorang juga berpengaruh pada keberprestasian belajar. Oleh karena itu, perlu giat belajar, terutama dari dalam, untuk selalu memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai tujuan. Selalu bertekad dan optimis bahwa Anda dapat mencapai tujuan Anda melalui pembelajaran.⁴⁴

e. Kemampuan kognitif

Dalam bidang pendidikan, para ahli pendidikan telah mengenal dan mengenal tiga tujuan pendidikan yaitu bidang kognitif, emosional dan psikomotorik. Ranah kognitif merupakan kemampuan yang harus selalu dikuasai oleh siswa. Karena kemampuan menguasai jenjang ini menjadi dasar penguasaan ilmu.⁴⁵

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi akademik dari luar. Menurut Singgih D. Gunarsa, beberapa hal yang mempengaruhi kualitas prestasi akademik, yaitu:⁴⁶

⁴⁴*Ibid.*, Hal. 161.

⁴⁵*Ibid.*, Hal. 162.

⁴⁶Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Jakarta: Gunung Agung, 1991), Hal. 131.

a) Faktor lingkungan keluarga

Setiap orang memulai kehidupannya di dalam keluarga. Lingkungan keluarga besar atau kecil mempunyai pengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Posisi seseorang dalam keluarga yang merawatnya berpengaruh pada fungsi belajarnya. Studi lain menunjukkan bahwa penampilan sikap orang tua berperan penting dalam memajukan atau menghambat pendidikan seseorang.⁴⁷

Faktor-faktor fisik dan sosial psikologis yang ada dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan belajar anak. Termasuk faktor fisik dalam lingkungan keluarga adalah: keadaan rumah dan suasana tempat belajar, sarana dan prasarana belajar yang ada, ketenangan dalam rumah dan juga dilingkungan sekitar rumah. Kondisi psikologis keluarga yang diwarnai rasa sayang, percaya, keterbukaan dan rasa saling memiliki akan mendukung kelancaran dan keberhasilan belajar.⁴⁸ Bimbingan dari orang tua juga merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam keberhasilan siswa dalam belajar. Bimbingan itu bisa membuat siswa akan terdorong belajar secara aktif, karena bimbingan merupakan salah satu kekuatan pendorong dari luar yang menambah motivasi dalam belajar.

⁴⁷ Monty P. Satiadarma & Fidelis, *Mendidik Kecerdasan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hal. 122-123

⁴⁸ Nana Saodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), cet ke-4, Hal. 163

b) Faktor lingkungan sekolah.

Kondisi lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi kondisi pembelajaran antara lain: guru yang memadai, peralatan belajar yang lengkap dan bangunan yang memenuhi persyaratan pembelajaran.⁴⁹ Faktor lingkungan sekolah juga memberikan pengaruh yang besar, karena hampir sepertiga kehidupan sehari-hari anak berada di sekolah. Selain gedung, guru dan anak, faktor lingkungan sekolah yang dapat menunjang keberPrestasian belajar anak, serta semua faktor lain yang ada di sekolah, seperti: faktor penyampaian mata kuliah, faktor antara guru dan siswa, faktor asal sekolah, Kondisi bangunan dan faktor kelas. Memenuhi pembelajaran sekolah yang relevan dan persyaratan disiplin.⁵⁰

c) Faktor lingkungan masyarakat

Lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan di sekitar perkampungan siswa tersebut. Kondisi masyarakat di lingkungan kumuh yang serba kekurangan dan anak-anak penganggur, misalnya, akan sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Paling tidak siswa tersebut akan menemukan kesulitan ketika memerlukan teman belajar atau

⁴⁹Mustafa Setyo Ariwibowo “*Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PPKN Angkatan 2008/2009 Universitas Ahmad Dahlan Semester Ganjil Tahun Akademik 2010/2011*”. (Jurnal Citizenship Vol. 1 Nomor. 2 Tahun 2012), h. 115.

⁵⁰ Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Jakarta: Gunung Agung, 1991), Hal. 132.

berdiskusi atau meminjam alat-alat belajar tertentu yang kebetulan belum di milikinya.⁵¹

c. Mengukur Prestasi Belajar

Pada prinsipnya evaluasi prestasi belajar merupakan kegiatan berkelanjutan yang direncanakan yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap pengetahuan yang diberikan. Ada dua jenis tes yang menguji kinerja atau prestasi akademik siswa, yaitu: tes formatif dan tes sumatif. Ujian formatif adalah ujian yang dilakukan sebelum atau pada saat permulaan mata pelajaran, tujuannya untuk memantau kemauan siswa untuk belajar dan memberikan umpan balik kepada siswa dan guru.

Tes ringkasan adalah tes yang dilakukan setelah seluruh kegiatan pembelajaran usai, tes ringkasan adalah ujian semester akhir untuk mengukur prestasi akademik, atau alat untuk mengetahui peningkatan status siswa di akhir periode pelaksanaan RPP.⁵² Tujuan utama dari tes ringkasan adalah untuk menentukan bahwa tes ini melambangkan keberPrestasian siswa setelah menerima rencana pengajaran dalam kurun waktu tertentu.⁵³

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah Sebagai berikut:

1. Mazidatul Ilmia dengan judul “Hubungan Antara Hafalan Al-Qur’an Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang. Al-Qur’an merupakan firman Allah dan merupakan petunjuk bagi umat Islam.

⁵¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), Hal. 135

⁵² *Ibid*, Hal. 143.

⁵³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 23.

Selain dibaca, Al-Qur'an perlu juga untuk dihafalkan, karena dengan cara menghafalkannya kita sebagai umat muslim dapat menjaga keaslian serta kemurnian dari Al-Qur'an. Di Sekolah Dasar Islam As-salam Malang ini mengajarkan anak mulai usia dini untuk menghafal, dan tujuan penelitian ini untuk menguji apakah ada hubungan antara hafalan siswa dengan prestasi belajar yang di raih serta seberapa besar hubungan diantara kedua variabelnya. Karena di Sekolah Dasar Islam As-Salam ini, tidak semua siswa yang memiliki hafalan banyak memiliki prestasi paling tinggi di kelas, dan sebaliknya tidak semua siswa yang berprestasi paling tinggi memiliki hafalan lebih banyak dari siswa yang berprestasi rendah.

2. Hidayatullah Ismail dengan judul "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an pada Prestasi Pembelajaran PAI Santri Pondok Pesantren di Kabupaten Kampar". Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Hidayatullah Ismail ini adalah, penelitiannya lebih mengarahkan pada Pengaruh Hafalan Al-Qur'an pada Prestasi Akademik Santri Pondok Pesantren, lalu membandingkan prestasi dari prestasi akademik santrinya dengan 6 pondok pesantren lainnya yang ada di Kabupaten Kampar. Kemudian didapatkan prestasi dari penelitian tersebut bahwa santri pondok pesantren di Kabupaten Kampar berada pada level *positive*, yaitu sebesar 73%. Persamaan dengan penelitian peneliti adalah terletak pada jenis penelitian yang menggunakan jenis penelitian kuantitatif.
3. Husna Rosidah (2015) Pengaruh Kemampuan Menghafal AlQur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs YAPI Pakem Sleman Yogyakarta Ditinjau Dari Perspektif Teori Behaviorisme, jika aktivitas tahfiz AlQur' an yang dilaksanakan di MTs YAPI Pakem bisa pengaruhi prestasi

belajar bahasa arab. Serta berdasarkan 2 teori behaviorisme hingga hafalan tercantum stimulus yang diberikan kepada siswa kelas tahfidz MTs YAPI Pakem serta menghasilkan respon berbentuk prestasi belajar bahasa Arab. Tidak hanya itu apa yang dicoba dalam proses menghafal AlQur'an semacam, konsentrasi yang besar, pembagian waktu yang pas serta kecermatan membaca hendak dibawa ke dalam proses belajar pada pelajaran yang lain, semacam dalam belajar pelajaran bahasa Arab sehingga hendak menciptakan prestasi belajar bahasa arab yang baik. Oleh sebab itu, apabila hafalan terus menjadi dipacu hingga mungkin prestasi belajar Bahasa Arabnya pula terus menjadi bertambah

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata *hypo* (di bawah, lemah) dan *thesa* (kebenaran). Dari dua akar katanya dapat disimpulkan bahwa hipotesa adalah kebenaran yang lemah. Kebenaran hipotesis dikatakan lemah karena kebenarannya baru teruji pada tingkat teori.⁷

Menurut sifatnya, hipotesis dapat berupa hipotesis nol (*null hypothesis*) dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol adalah keadaan yang mencerminkan tidak terbuktinya dugaan hipotesis. Sedangkan hipotesis alternatif adalah hipotesis yang diterima apabila hipotesis nol ditolak.⁸

Berdasarkan teori di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol (H_0): Tidak ada pengaruh hafalan al-Qur'an dengan prestasi belajar PAI siswa SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi.
2. Hipotesis kerja (H_a): Ada pengaruh hafalan al-Qur'an terhadap prestasi

belajar PAI siswa SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, ini penelitian akan bersifat analisis data statistik serta interpretasi data statistik. Peneliti yang menggunakan pendekatan kuantitatif akan menguji suatu teori dengan cara merinci suatu hipotesis-hipotesis yang spesifik, lalu mengumpulkan data untuk mendukung atau membantah hipotesis-hipotesis tersebut. Pendekatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis kuantitatif berdasarkan informasi statistika. Pendekatan penelitian yang dalam menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variable-variabel dari objek yang diteliti untuk mengPrestasikan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terlepas dari konteks waktu, tempat dan situasi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPIT Permata Hati Tebing Tinggi, Jl. Abdurrahim Lubis No. 40, Tebing Tinggi, Kec. Padang Hilir Kab. Kota Tebing Tinggi, Provinsi Sumatera Utara 20632. Penelitian dilaksanakan pada Bulan Oktober s/d Januari tahun 2020-2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi sering disebut *universe*. Anggota populasi dapat berupa benda mati, maupun benda hidup, manusia dan sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur dan

diamati.⁵⁴ Suatu penelitian yang efektif dan efisien tidak terlepas dari penentuan populasi yang akan memberikan data objek penelitian yang jelas batas-batasnya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi. Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 102 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

No	Kelas	Populasi
1.	VII	30
2.	VIII	39
3.	IX	33
Jumlah		102

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian besar dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.⁵⁵ Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti di sini menggunakan sampel random berdasarkan kelas dengan cara pengundian untuk mengambil sampel penelitian karena jumlah populasinya sebanyak 102 yang terdiri atas tiga kelas yaitu VII, VIII, dan IX di SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi. Masing-masing keseluruhan kelas memiliki kemampuan yang sama, yang terdiri dari 102 siswa. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap

⁵⁴ Syahrums, Salim, *Metodologi penelitian kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), Hal.113.

⁵⁵ Ridwan, *Dasar-dasar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal. 8.

subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Oleh karena itu, hak setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan mengistimewakan antara satu dengan yang lainnya yang dijadikan subjek untuk sampel di semua kelas.

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Dalam penetapan/pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu sampel itu *representatif* (mewakili) terhadap populasinya. Sampel dalam hal ini diambil dari siswa siswi kelas VII, VIII, dan IX yang telah terpilih dari metode acak dalam menentukan sampel penelitian. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini digunakan teknik penarikan sampel seperti yang dikemukakan oleh Arikunto sebagai berikut:

Dalam pengambilan sampel apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15 % atau 20-25 % atau lebih tergantung kemampuan peneliti. Menegacu pada pendapat tersebut peneliti mengambil sampel dengan proporsi 25% dari masing-masing kelas.⁵⁶

Adapun rata-rata jumlah populasi masing-masing kelas VII, VIII, dan IX SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Daftar Pengambilan Sampel

No.	Kelas	Populasi	Proporsi	Sample
1.	VII	30	$30 \times 25\% = 7,5$	7
2.	VIII	39	$39 \times 25\% = 9,75$	10
3.	IX	33	$33 \times 25\% = 8,25$	8
Jumlah		102		25

⁵⁶ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), Hal.78

Dari 102 orang siswa yang peneliti tetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini Kelas VII, VIII, dan IX.

Sedangkan teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Cluster Random Sampling* yakni menentukan jumlah sampel dari beberapa kelas.

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, yaitu:

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas yang ditetapkan pada penelitian ini adalah Menghafal Al-Qur'an.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah Prestasi Belajar PAI Siswa di SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi.

2. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam menginterpretasikan variabel penelitian, maka dianggap perlu memberikan definisi operasional sebagai berikut:

- a. Variabel Bebas (X) : Menghafal Al-Qur'an merupakan sebuah alat yang menyalurkan bahan pembelajaran atau informasi melalui melalui penghapalan merupakan suatu media mengajar yang sampai saat ini jarang digunakan guru dalam dunia pendidikan. Hal ini dapat dimaklumi karna tidak mudah mengawasi peserta didik apabila diberikan kebebasan dalam

mencari sumber. Demikian pula siswa karena telah terbiasa menggunakan pembelajaran yang bias bias saja sebagai media sosial maka akan merasa ada manfaat baru yang didapat setelah menggunakan metode menghafal.

- b. Variabel Terikat (Y) : adalah Prestasi Belajar PAI Siswa di SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh peserta didik setelah adanya pengaruh dan di capai dalam pelaksanaan kegiatan pembelajarannya dapat dipraktekkan secara langsung didalam pembelajaran.

Table 3.3 Teknik Penskoran Angket

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Respon	Skor	Respon	Skor
Sangat Sesuai	5	Sangat Sesuai	1
Sesuai	4	Sesuai	2
Ragu-ragu	3	Ragu-ragu	3
Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	4
Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	5

Tabel 3.4 Kisi -Kisi Angket

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Kisi-kisi	No	Jumlah
Menghafal Al Qur'an	Visual	Memahami sesuatu dengan asosiasi visual	Mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar, sehingga lebih suka membaca daripada	1,2,3,4	4

			dibicarakan		
		Rapi dan teratur	Tertarik untuk duduk didpan dengan rapi dan teratur	5,6,7	3
		Mengerti dengan baik mengenai posisi, bentuk dan angka serta warna	Menyukai banyak simbol, menghafalkan Al Qur'an	8,9,10	3
		Sulit menerima intruksi verbal	Mengetahui yang harus dikatakan, tetapi sulit mengungkapkan	11,14	2
			Sulit mengingat intruksi verbal, kecuali kalau ditulis	12,13,1 5	3
Auditory		Belajar dengan cara mendengar	Lebih menerima apa yang di dengar	1,2,3	3
		Lemah terhadap aktivitas visual	Perhatiannya mudah terpecah	4,5,6	3
		Memiliki kepekaan terhadap hafalan	Aktifitas kreatif, dalam menghafal	7,8,9	3
		Baik dalam aktifitas lisan	Memiliki kepandaian dalam berbicara, seperti mengemukakan pendapat	10,11,1 4	3
			Suka metode mengajar	12,13	2

			berkelompok dan melakukan demonstrasi		
	Kinestetik	Belajar melalui aktifitas fisik	Belajar dengan melakukan suatu tindakan	1,2,3	3
		Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak	Banyak bergerak dan biasanya menggunakan bahasa non verbal	4,5,6	3
		Peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh	Aktivitas kreatif, kerajinan tangan, menari, berkebun, berolahraga	7,8,9	3
		Menyukai kegiatan coba-coba	Suka melakukan eksperimen dengan hal yang dipelajari	10,11	2
Persepsi siswa mengenai metode mengajar guru	Persepsi siswa mengenai penentuan metode mengajar guru yang sesuai dengan siswa	Kondisi Siswa	Memberikan penjelasan yang mudah di pahami siswa	1,4,6	3
			Variasi metode mengajar mempermudah penyampaian materi dan pembelajaran lebih efektif	2,3,6	3

Persepsi siswa mengenai penentuan metode mengajar guru yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	Pengetahuan	Metode digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran	7,9	2
		Guru menguasai materi pelajaran	8,10,11	3
Persepsi siswa mengenai penentuan metode mengajar guru yang sesuai dengan situasi pembelajaran	Proses belajar mengajar	Memberikan materi pelajaran sesuai dengan waktu yang ditetapkan	14,17	2
		Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran	12,13,15,16	4
Persepsi siswa mengenai penentuan metode guru yang sesuai dengan fasilitas sekolah yang menunjang	Fasilitas belajar	Menggunakan media pembelajaran yang menunjang proses pembelajaran	18,19,20,21	4

	proses pembelajaran				
	Persepsi siswa mengenai penentuan metode mengajar guru yang sesuai dengan guru dalam penerapannya	Kecakapan	Kemampuan guru mengoptimalkan penerapan metode mengajar sehingga dapat mencapai efektifitas dalam pembelajaran	22,23,2 5,25	4
Prestasi belajar siswa	Adanya hasrat dan keinginan berprestasi	Prestasi belajar	Mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan semangat	1,3	2
			Ketekunan dalam belajar	2,4,5	3
	Adanya dorongan dan kebutuhan	Dorongan mendapatkan nilai bagus	Berusaha menghadapi kesulitan belajar	6,7	2
			Semangat mendapat nilai bagus	8,9	2
	Adanya harapan dan cita-cita masa	Memiliki keinginan untuk mencapai tujuan	Keinginan untuk mendapatkan nilai yang bagus	10,11,1 2	3

	depan	pembelajaran			
	Adanya penghargaan dalam prestasi belajar	Pemberian penghargaan	Pemberian pujian baik dari guru atau teman	13,14,1 5	3
	Kemahiran intelektual	Membedakan konsep	Mendapatkan ide	1,4,5	3
			Mampu memberikan contoh dalam belajar	2,3	2
	Informasi verbal	Menyerap penyimpanan	Mengemukakan pendapat	6,7	2

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data ini merupakan alat bantu yang digunakan pada waktu meneliti. Instrumen dalam penelitian ini berupa, angket (kuesioner).

a) Angket (kuesioner)

Kuesioner ini untuk mengetahui Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi menggunakan instrumen berupa angket tertutup yang dilengkapi dengan alternatif jawaban yang sesuai. Dengan pengukuran setiap variabel ini, skala yang digunakan adalah skala bertingkat. Kuesioner ini akan diisi oleh siswa

untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi peneliti melihat ulangan harian sebagai pengukur keterampilan menulis siswa.

Penyebaran angket yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Angket disebarakan kepada siswa/siswi di Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi, tentang apakah media dapat berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa sudah terlaksana, apakah media gambar selama ini sudah optimal, apakah guru sudah menggunakan media pembelajaran yang dapat memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis siswa.

b) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasa. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh nama-nama siswa SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi, serta prestasi belajar PAI siswa SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi. Dokumentasi juga dilakukan untuk memperoleh data berupa visi dan misi, jumlah siswa serta jumlah pendidik di SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi.

2. Penyusunan Instrumen

Ketepatan instrumen sangat dibutuhkan dalam penelitian, oleh karena itu pada penyusunannya peneliti terlebih dahulu mengadakan konsultasi dengan para ahli. Penggunaan instrumen dalam penelitian ini

disusun berdasarkan kajian teori yang relevan dengan variabel-variabel penelitian yang mempunyai indikator.

F. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan telah tepat untuk mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menguji validitas butir-butir instrument maka instrument tersebut harus diuji cobakan. Dan dianalisis dengan analisis item. Validitas item dilakukan dengan menghitung korelasi antara setiap skor butir instrument dengan skor total, dengan menggunakan rumus korelasi “*product moment*” dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (n \sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (n \sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

n = Jumlah siswa yang mengikuti

X = Hasil tes fikih yang dicari validitasnya

Y = Skor total siswa

r_{xy} = Koefisien validitas tes

Dengan kriteria pengujian jika harga $R_{hitung} > R_{tabel}$ signifikansinya 0,05, maka alat ukur tersebut valid. Begitu pula sebaliknya, jika harga $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak valid. Indeks korelasi tidak pernah lebih dari 1,00.⁵⁷

⁵⁷Syahrum, Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), Hal. 160.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrument tersebut konsisten dalam hasil ukurannya sehingga dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus Kuder Richardson sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{S^2 - \sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
- n = Banyak butir pertanyaan dan butir soal
- $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
- σ_b^2 = varians total
- S^2 = Varian skor total

Dengan kriteria pengujian jika harga $R_{hitung} > R_{tabel}$ signifikansinya 0,05, maka alat ukur tersebut reliabel. Begitu pula sebaliknya, jika harga $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak reliabel.

Tabel 3.5 Tingkat Reliabilitas Tes

	Indeks Reabilitas	Klasifikasi
1	$0,0 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
2	$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
3	$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
4	$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
5	$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

Untuk mencari varians total digunakan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S^2 = Varians total yaitu skor total

ΣX = Jumlah skor total (seluruh item)

N = Banyaknya soal

2. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini peneliti mengambil data berdasarkan kuesioner (angket). Instrumen untuk variabel X, yang disusun dan dikembangkan sendiri oleh peneliti sesuai dengan teori-teori yang ada. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data ini dengan alasan sebagai berikut:

- a. Peneliti dapat meneliti data yang akurat langsung dari responden.
- b. Peneliti dapat menghemat waktu dan dapat menghimpun data atau informasi yang dibutuhkan dengan waktu yang relatif singkat.
- c. Dengan menggunakan angket, peneliti mudah menyebarkan beberapa pertanyaan, kepada responden yang berkaitan dengan fokus penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua bagian, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif dilakukan dengan penyajian data melalui tabel distribusi frekuensi histogram, rata-rata dan simpangan baku. Sedangkan pada analisis inferensial digunakan pada pengujian hipotesis statistik dan diolah dengan teknik analisis data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis dengan menggunakan Uji-t. sebelum melakukan Uji-t tersebut, terlebih dahulu dilakukan langkah-langkah berikut:

1. Menghitung rata-rata (mean) skor dengan rumus :

$$X = \frac{x_i}{n}$$

Keterangan :

X = Mean (rata-rata)

Xi = Nilai X ke i sampai ke n

n = Jumlah Individu

2. Menghitung Standar Deviasi (Simpangan Baku)

Standar deviasi dapat dicari dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

$\frac{\sum X^2}{N}$ = Tiap skor dikuadratkan lalu dijumlahkan kemudian dibagi N

$\left(\frac{\sum X}{N}\right)^2$ = Semua skor dijumlahkan, dibagi N kemudian dikuadratkan

Analisis inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Analisis inferensial digunakan pada pengujian hipotesis statistik, sebelum dilakukan pengujian hipotesis pada kelompok-kelompok data dilakukan pengujian normalitas, untuk kebutuhan uji normalitas ini digunakan Teknik analisis Liliefors, sedangkan uji analisis homogenitas digunakan teknik analisis dengan perbandingan varians. Dan pengujian hipotesis statistik digunakan uji analisis varians jalur satu, uji ini digunakan untuk menguji hipotesis yang kebenarannya dapat diterima atau tidak, dapat dilihat sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal..⁵⁸ Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah metode *Kolmogorov Smirnov*, langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Mencari bilangan baku, digunakan rumus :

$$Z_i = \frac{1-x}{SD}$$

Keterangan :

X = rata-rata sampel

S = Simpangan baku (standar deviasi)

2. Menghitung Proporsi $F(z_i)$ yaitu :

$$F(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n}{n}$$

3. Menghitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$, kemudian harga mutlaknya.
4. Bandingkan dengan L_{hitung} dan L_{tabel} , ambillah harga yang paling besar disebut dengan L_{hitung} untuk menerima atau menolak hipotesis. Kita bandingkan L_{hitung} dengan L_{tabel} yang diambil dari daftar untuk taraf nyata 0,05 dengan kriteria :

- (1) Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

⁵⁸ Arif Hidayat, *Statistik Pendidikan*. (Medan: Perdana Publishing, 2017), Hal.74

(2) Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.⁵⁹

2. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang dilakukan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi nilai data Prestasi yang diperoleh, melalui uji linieritas akan menentukan Anareg yang digunakan. Apabila dari suatu Prestasi dikategorikan linier maka data penelitian diselesaikan dengan Anareg linier. Sebaliknya apabila data tidak linier maka diselesaikan dengan Anareg non-linier. Untuk mendeteksi apakah model linier atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5%, yaitu:

- a) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linier adalah ditolak.
- b) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linier adalah diterima.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas data dan apabila diperoleh data tersebut berdistribusi normal dan homogen maka uji hipotesis dapat menggunakan analisis parametrik. Menguji hipotesis penelitian digunakan uji t satu pihak (pihak kanan), dengan rumus:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\left(\frac{S^2_1}{n_1}\right) + \left(\frac{S^2_2}{n_2}\right)}}$$

⁵⁹ Harun Sitompul, *Statistika Pendidikan Teori dan Cara Perhitungan*, (Medan : Perdana Publishing, 2017), Hal. 99.

$$\text{dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S^{2_1} + (n_2 - 1)S^{2_2}}{(n_1 + n_2) - 2}$$

Dimana:

t = harga t perhitungan

X_1 = skor rata-rata kelas eksperimen

X_2 = skor rata-rata kelas kontrol

N_1 = jumlah sampel kelas eksperimen

N_2 = jumlah sampel kelas kontrol

S_1 = simpangan baku nilai siswa kelas eksperimen

S_2 = simpangan baku nilai siswa kelas kontrol

S^{2_1} = varians pada kelas eksperimen

S^{2_2} = varians pada kelas kontrol

Tabel 3.6 Tingkat Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Menyimpulkan hasil penelitian dengan ketentuan: $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dengan taraf signifikat 5% terhadap “ T ” yang telah diperoleh dari hasil perhitungan, maka diberikan interpretasi dengan menggunakan table nilai “ t ” dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $T_{\text{tabel}} < T_{\text{hitung}}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima.
- b. Jika $T_{\text{tabel}} > T_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Sekolah

Nama	SMP IT PERMATA HATI
NPSN	60702887
Alamat	Jl. Abdurrahim Lubis No. 40.A
Kode Pos	20631
Desa/Kelurahan	Tebing Tinggi
Kecamatan	Kec. Padang Hilir
Kab.-Kota	Kota Tebing Tinggi
Provinsi	Prov. Sumatera Utara
Status Sekolah	SWASTA
Waktu Penyelenggaraan	Pagi/6 hari

2. Visi dan Misi SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi

Visi : Mencetak generasi pencinta Al-Qur'an yang berwawasan luas dan berakhlak yang baik.

Misi : 1. Menjadikan tahfiz menjadi program unggulan

2. Membiasakan berinteraksi dengan Al-Qur'an

3. Menumbuhkan berfikir kritis, logis, dan Sistematis

4. Menumbuhkan semangat keunggulan secara aktif

5. Dan menciptakan lingkungan sekolah yang baik untuk kegiatan belajar mengajar.

3. Keadaan Siswa SMP IT Permata Hati tebing Tinggi

Penelitian ini mengambil Siswa SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi.

Adapun identitas siswa secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Identitas siswa kelas VII,VIII, IX

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin
1	Aida Naylah	VII	P
2	Almira I. Himawari	VII	P
3	Aqila Azka	VII	P
4	Arrayan	VII	L
5	Audi Nur	VII	P
6	Aziz Hadi K.	VII	L
7	Azzam Ibadurorchman	VII	L
8	Fathia Nur L.	VII	P
9	Gavria Belva	VII	P
10	Hamada Mitsaliyya	VII	P
11	Hanani Nur	VII	P
12	Kamila Hamida	VII	P
13	Ken Abdurrasyid	VII	L
14	Malvin Irul A.	VII	L
15	Marvella Khadijah	VII	P
16	M. Dzaki	VII	L
17	Muhammad Husein	VII	L
18	Muhammad Raffi	VII	L
19	M. Zhilda Ghaisan	VII	L
20	Nizar Argana	VII	L
21	Qonita R	VII	P
22	Reza Arzaki	VII	L
23	Rumaisha	VII	P
24	Syauqina	VII	P
25	Raudhatul Bilqis	VII	P
26	Aisyah Diva Nur Hasanah	VII	P
27	Aisyah Zahida Ayu Aliska	VII	P
28	Alya Nasywah Athaillah	VII	P
29	Arsyad Syahdan Athaillah	VII	L
30	Ashrafa Rafif Darinsyah	VII	L
31	Daffa Almer Dzaky	VIII	L
32	Farid Muhammad Al Mada	VIII	L
33	Faza Mohammad Ihsan H	VIII	L
34	Haidar Abdul Hakim	VIII	L
35	Herbrilly Zubair Al Hardam	VIII	L
36	Hilwa Kaisa Taqiyyah	VIII	P
37	Hudzaifah Yusuf Putra W	VIII	L
38	Kansa Izzati Adine	VIII	P
39	Luthfan Arfa Satria	VIII	L
40	Maysina Hazimatunnisa A	VIII	P

41	Maulidina Rizky Miko F	VIII	P
42	Muhammad Adhitya F	VIII	L
43	Muhammad Islam	VIII	L
44	Muhammad Zaky R	VIII	L
45	Nabila Khoirunisa R	VIII	P
46	Nazila Nur Ilmania F	VIII	P
47	Shafaa Naila Utomo	VIII	P
48	Shalahuddin Prameswara	VIII	L
49	Zahwa Zakira	VIII	P
50	Ghonar Muttaqin Sulaiman	VIII	L
51	Abdillah Azha	VIII	L
52	Abdurrahman Azzam Al Rafi	VIII	L
53	Ajib SyahnainTsabit	VIII	L
54	Ansarullah 'Azzam Zhafirdi	VIII	L
55	Bayu Ubay Abduttawwab	VIII	L
56	Davin Shaquille Yuwono	VIII	L
57	Devin Kalyanaufal	VIII	L
58	Farizqi Aira Wijatmiko	VIII	L
59	Hemman Syarief Al Hanif	VIII	L
60	Helmi Ihza Baihaqi	VIII	L
61	Ihsan Haqiqi	VIII	L
62	Mahesa Maheswara	VIII	L
63	Mochammad Aiman Afrizal	VIII	L
64	Muhammad Abrisam Abdul H	VIII	L
65	Muhammad Abid Shalahuddin	VIII	L
66	Muhammad Afif Qori Abu R	VIII	L
67	Muhammad azzam R	VIII	L
68	Muhammad Al Fatih Danar P	VIII	L
69	Muhammad Haikal Arrasyid	VIII	L
70	Muhammad Hasan	IX	L
71	Muhammad Rafi Firmansyah	IX	L
72	Muhammad Rafi Nur Azizi	IX	L
73	Muhammad Salman Ilyas	IX	L
74	Raihan Faris Adliy	IX	L
75	Septian Romadhona	IX	P
76	Mhd Syafi'i Amly	IX	L
77	Fatimah Zahrah Nasution	IX	P
78	M Maulana Ibrahim	IX	L
79	Nur Habibah	IX	P
80	Khairun Nisa	IX	P
81	Arpin Sarumpaet	IX	L
82	Nur Aisa Rambe	IX	P
83	Khairuddin Bangun	IX	L
84	Citra Alpina Dewi	IX	P
85	Laily Muthmainnah	IX	P
86	Aspan Muridan Sitompul	IX	P

87	Rana Farras Irmu	IX	P
88	Nurhaliza	IX	P
89	Nafisa Fitri	IX	P
90	Rais Khusairy	IX	L
91	Azlan Ihza Agustian	IX	L
92	Budi Fatmawati Dewi	IX	P
93	Akhyar Ozi Mz	IX	L
94	Yogi Ardiansyah	IX	L
95	Fathanah Mawaddah	IX	P
96	Ahmad Farqi	IX	L
97	Jihad Abdillah Saing	IX	L
98	Rofiki Khuseini	IX	L
99	M Rasyid Al Farabi Silalahi	IX	L
100	Fitra Wahyu Limbong	IX	L
101	Muhammad fery Fadli	IX	L
102	Yunati Sagala	IX	P

Sumber data : SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi

4. Keadaan Guru dan Pegawai SMP IT Permata Hati tebing Tinggi

Pada penelitian di SMP IT Permata hati Tebing Tinggi ini, adapun data guru dan pegawainya yaitu:

Tabel 4.2

Data Guru Dan Pengawai SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi

No	Nama Guru & Pegawai	Pendidikan Terakhir	Mapel yang Diajarkan
1	Rita Azlina, S.Pd.I	S1 Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam
2	Chairil Anwar Pulungan, S.Pd	S1 P.Sejarah	Ilmu Pengetahuan Sosial
3	Siska Angraini, S.Pd	S1 P.Biologi	Ilmu Pengetahuan Alam
4	Zailani Nasution, S.Pd	S1 Tarbiyah	Tahfiz
5	Ridho Pahwan Kasio, S.Pd	S1 P.Fisika	Ilmu Pengetahuan Alam
6	Dedek Berka Sanjaya, S.Pd.I	S1 Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam
7	Anggi Azhar Sinaga, S.Pd	S1 Tata Negara	Ilmu Pengetahuan Sosial
8	Andry Handoko, S.Kom	S1 Komputer	P. Kewarganegaraan
9	Jumaidah Haylani, S.Pd	S1 P.Bahasa	Bahasa Indonesia
10	Nartini, SE	S1 Ekonomi	Ilmu Pengetahuan Sosial
11	Sulastri, S.Pd	S1 P.B.Ingggris	Bahasa Ingggris
12	Zainap Nirwani, S.Pd, M.Si	S2 Biologi	Ilmu Pengetahuan Alam
13	Marini, S.Pd.I	S1 P.B.Ingggris	Bahasa Ingggris
14	Yesi Juliani Hasibuan, S.Pd.I	S1 B.Ingggris	Bahasa Ingggris
15	Zulham Hasibuan	SMA	Tahfiz
16	Ahmad Fauzi	SMA	PJOK

17	Nurdamayanti, S.Pd, M.Pd	S2 P.B.Indonesia	Bahasa Indonesia
18	Yunda Rahmatin, S.Pd. Gr	S1 P. matematika	Matematika
19	Wibi Sardani	SMK	Tata Usaha
20	Wita Febri Yansari	SMK	Bendahara
21	Riky Ramadhan	SMA	Satpam
22	Suparmi	SD	Cs

Sumber Data: SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi

5. Sarana Dan Prasarana SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi

Tabel 4.3

Data Sarana dan Prasarana SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi

no	Nama barang/Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Belajar	3	Baik
2.	Ruang Yayasan	1	Baik
3.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4.	Ruang Guru	1	Baik
5.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
6.	Laboratorium Komputer	1	Baik
7.	Musholla	1	Baik
8.	Perpustakaan	1	Baik
9.	Ruang BK	1	Baik
10.	Pos Satpam	1	Baik
11.	Lapangan Olahraga	1	Baik
12.	Kamar Mandi	5	Baik

Sumber Data: SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi

B. Teknik Pengumpulan data

6. Uji Validitas

Validitas merupakan ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Soal diuji cobakan terdiri dari 20 butir pernyataan. Dinyatakan dengan validnya angket tersebut dengan $R_{hitung} > R_{tabel}$. Sedangkan soal yang tidak valid dengan $R_{hitung} < R_{tabel}$.

Tabel 4.4

Validitas Instrumen angket

No	R _{hitung}	R _{tabel}	Status	No	R _{hitung}	R _{tabel}	Status
1	0,96808	0,396	Valid	11	0,009919	0,396	Tidak
2	0,557799	0,396	Valid	12	-0,05773	0,396	Tidak
3	0,703144	0,396	Valid	13	0,006915	0,396	Tidak
4	0,701175	0,396	Valid	14	-0,24448	0,396	Tidak
5	0,360892	0,396	Tidak	15	-0,03222	0,396	Tidak
6	0,44875	0,396	Valid	16	0,048661	0,396	Tidak
7	0,532469	0,396	Valid	17	0,265112	0,396	Tidak
8	0,592151	0,396	Valid	18	0,387612	0,396	Tidak
9	0,432354	0,396	Valid	19	0,489072	0,396	Valid
10	-0,22	0,396	Tidak	20	0,674535	0,396	Valid

7. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas digunakan untuk memperoleh kestabilan alat ukur, sehingga jika alat ukur tersebut digunakan selalu memberikan hasil yang konsisten. Setelah angket valid kemudian dilakukan uji reabilitas. Sebelum soal diuji reabilitasnya dengan menggunakan uji Kuder dan Richardson 20 (KR-20). Dimana $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka secara keseluruhan dinyatakan reliabel.

C. Analisis Data

Hasil dari tingkat kecapaian menghafal Al-Qur'an yang diperoleh dari sebaran angket yang diberikan berikut ini adalah tabel nilai dari menghafal Al-Qur'an :

Tabel 4.5

Daftar Nilai Tingkat Kecapaian Menghafal Al-Qur'an

No	Nama	Nilai Hafalan
1	A. Shifa Zalianty Muchsin	89
2	Adi Nurdiansyah	87
3	Agung Triwijaya	76
4	Alviana Fauziyah	85
5	Aprisa Dwi Pangesti	82
6	Atifah Rahmah	90
7	Berlian Nindi Aprilia	85
8	Citra Laura Pridahlia	85
9	Cut Ubiet Ahsanti	90
10	Dewita Anggraini	85
11	Dian Lestari	86
12	Eka Refirahmadani	85
13	Eliya Roissatul Khusnia	75
14	Etik Purwanti	80
15	Evi Astuti	85
16	Fachry Saad Muhtadi	89
17	Faqih Alre Muhammad Fahrezi	85
18	Hillmy Dyan Nugraha Huda	80
19	Kamilatun Nisa	87
20	M Alif Ridho Setiawan	76
21	Meira Oktaviani	85
22	Muhammad Aldi Yudistira Sukarman	84
23	Muhammad Dzaki Al Khawarizmi	91
24	Muhammad Faishal Yusuf	79
25	Nia Mar'ayuni	85

Tabel 4.6

**Daftar Mean, Median Dan Modus Tingkat Pencapaian Menghafal Al-
Qur'an**

Indikator	Mean	Median	Modus
Menghafal Al-Qur'an	84	85	85

Dilihat dari tabel diatas diperoleh bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa memiliki skor mean 84, dengan median 85 dan modus 85.

Tabel 4.7

Daftar Nilai Tingkat Pencapaian Prestasi Belajar

No	Nama	Nilai
1	A. Shifa Zalianty Muchsin	90
2	Adi Nurdiansyah	88
3	Agung Triwijaya	75
4	Alviana Fauziyah	85
5	Aprisa Dwi Pangesti	81
6	Atifah Rahmah	92
7	Berlian Nindi Aprilia	81
8	Citra Laura Pridahlia	86
9	Cut Ubiet Ahsanti	91
10	Dewita Anggraini	80
11	Dian Lestari	87
12	Eka Refirahmadani	84
13	Eliya Roissatul Khusnia	75
14	Etik Purwanti	82
15	Evi Astuti	84
16	Fachry Saad Muhtadi	91
17	Faqih Alre Muhammad Fahrezi	78
18	Hillmy Dyan Nugraha Huda	78
19	Kamilatun Nisa	88
20	M Alif Ridho Setiawan	75
21	Meira Oktaviani	84
22	Muhammad Aldi Yudistira Sukarman	85
23	Muhammad Dzaki Al Khawarizmi	92
24	Muhammad Faishal Yusuf	78
25	Nia Mar'ayuni	83

Tabel 4.8

Daftar Mean, Median Dan Modus Tingkat Prestasi Belajar Al-Qur'an

Indikator	Mean	Median	Modus
Prestasi belajar PAI	83	84	75

Dilihat dari tabel diatas diperoleh bahwa kemampuan prestasi belajar siswa memiliki skor mean 83, dengan median 84 dan modus 75.

D. Uji Persyaratan Analisis**1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan uji normalitas data memiliki uji *Kolmogorov Smirnov*. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.9

Uji Normalitas Menghafal Al-Qur'an

Kategori	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Menghafal al-Qur'an	0,208	0,264	Normal
Prestasi Belajar	0,160	0,264	Normal

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,5%, maka diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal. Dari hasil perhitungan diatas dapat dilihat bahwa Tingkat menghafal Al-Qur'an siswa dengan $L_{hitung} = 0,208$, sedangkan $L_{tabel} = 0,264$, maka data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan prestasi belajar siswa dengan $L_{hitung} = 0,160$, sedangkan $L_{tabel} = 0,264$, maka data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang dilakukan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi nilai data prestasi yang diperoleh, melalui uji linieritas akan menentukan Anareg yang digunakan. Apabila dari suatu prestasi dikategorikan linier maka data penelitian diselesaikan dengan Anareg linier. Untuk mendeteksi apakah model linier atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5%, yaitu: Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linier adalah diterima. maka $1,2515 < 296,007$, maka dinyatakan bahwa model linier adalah diterima.

3. Uji Hipotesis

Setelah diketahui data terdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah hipotesis alternative (H_a) dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Pada pengujian hipotesis ini menggunakan nilai $Sig = 0,05$ dimana jika nilai $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima, sementara itu jika nilai $Sig < 0,05$ maka H_a diterima. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh harga $T_{hitung} = 0,372$ dan $t_{tabel} = 0,264$ Sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan menerima hipotesis alternative (H_a) artinya adanya Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi.

E. Pembahasan

Hafalan Al-Qur'an di sekolah SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi merupakan satu ekstrakurikuler wajib atau program wajib bagi siswa. Selama menempuh pendidikan di sekolah tersebut, seluruh siswa diwajibkan untuk

setoran hafalan kepada guru Al-Qur'an. Adapun target pencapaian hafalan selama 3 tahun belajar yaitu 3 juz.

Dalam beberapa hari peneliti mengikuti kegiatan hafalan siswa. Peneliti mengikuti kelompok hafalan yang berbeda-beda dan kelompok yang terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX. Hampir semua kelompok memiliki urutan kegiatan yang sama. Pertama mereka berdoa bersama-sama, kemudian secara bergantian mereka menyetorkan hafalan kepada guru Al-Qur'an. Sambil menunggu giliran, siswa yang lain melakukan murojaah dengan meminta bantuan temannya untuk menyimak dan ada yang melakukan murojaah sendiri. Jika semua siswa sudah menyetorkan hafalannya, guru Al-Qur'an membimbing siswa untuk menambah hafalannya. Hafalan selanjutnya sesuai dengan ayat lanjutan dari ayat yang sudah dihafal dan jumlah ayat yang akan dihafal sesuai dengan Guru Al-Qur'an membaca ayat yang akan dihafal secara berulang-ulang dan ditirukan oleh siswa kemudian membaca tanpa melihat sampai siswa hafal. Dalam menghafal guru Al-Qur'an juga memperhatikan makhorijul hurufnya dan menjelaskan secara luas makna dari surah yang dihafal.

Dari berdasarkan observasi peneliti, dapat disimpulkan bahwa kegiatan menghafal Al-Qur'an di SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi dilaksanakan setiap hari. Kelompok menghafal dilaksanakan selama 40 menit mulai pukul 08.00 setelah sholat dhuha berjamaah. Pada hari senin hanya digunakan untuk mengulang hafalan atau murojaah. Hari selasa sampai jum'at siswa setoran hafalan dan menambah hafalan. Sistem setoran hafalan dilakukan secara bergantian. Sambil menunggu giliran setoran, siswa mengulang hafalan dengan temannya. Setelah dalam satu kelompok selesai melakukan setoran hafalan, guru Al-Qur'an

membimbing siswa untuk menambah hafalannya dan disetorkan keesokan harinya. Metode yang digunakan dalam menghafal di sekolah tersebut adalah dengan talkin. Talkin adalah guru membacakan setiap satu ayat dengan makhroj yang benar dan dilakukan secara berulang. Jika sudah hafal guru menalkinkan ayat selanjutnya. Untuk memperlancar hafalan siswa, disekolah tersebut juga memberikan metode kitabah.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi. Dengan nilai Hafalan Al-Qur'an terendah 75, dan nilai tertinggi 91 dengan rata-rata 84 dikategorikan memenuhi nilai KKM.

Marsun dan Martinah dalam Sia Tjunding meyakini bahwa prestasi belajar merupakan prestasi dari kegiatan belajar, yaitu sejauh mana siswa menguasai topik yang diajarkan, diikuti dengan rasa puas bahwa mereka mengerjakan dengan baik. Artinya hanya ketika prestasi belajar siswa dievaluasi barulah prestasi akademiknya diketahui. Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa merupakan evaluasi prestasi belajar siswa yang tercatat dalam rapor dalam kurun waktu tertentu. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi. Dengan nilai Prestasi Belajar PAI terendah 75, dan nilai tertinggi 92 dengan rata-rata 83 dikategorikan memenuhi nilai KKM. Dengan demikian nilai Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh harga $T_{hitung} = 0,372$ dan $T_{tabel} = 0,264$. Dengan demikian $T_{hitung} = 0,372 > T_{tabel} = 0,264$. Sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya adanya Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap

Prestasi Belajar PAI Siswa di SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi. Dan tingkatan pengaruh hafalan Al-Qur'an siswa terhadap prestasi belajar PAI yaitu kategori tinggi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Menghafal Al-Qur'an yang menjadi kegiatan atau mata pelajaran wajib di SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi sudah sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan jumlah nilai rata-rata rapot menghafal Al-Qur'an (Tahfiz) diperoleh sebesar 84.
2. Prestasi belajar PAI siswa di SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi sudah tergolong baik. Hal ini dibuktikan dengan jumlah nilai rata-rata rapot Pendidikan Agama Islam (PAI) diperoleh sebesar 83.
3. Menghafal Al-Qur'an berpengaruh sangat baik terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi. Hal ini dibuktikan dengan uji perhitungan hipotesis yang dilakukan dengan memperoleh kesimpulan bahwa menghafal Al-Qur'an berpengaruh baik dalam meningkatkan prestasi belajar PAI. Berdasarkan hasil analisis data nilai Hafalan Al-Qur'an terendah 75, dan nilai tertinggi 91 dengan rata-rata 84 dikategorikan memenuhi nilai KKM. Nilai Prestasi Belajar PAI terendah 75, dan nilai tertinggi 92 dengan rata-rata 83 dikategorikan memenuhi nilai KKM. Dengan demikian nilai Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh harga $T_{hitung} = 0,372$ dan $T_{tabel} = 0,264$. Dengan demikian $T_{hitung} = 0,372 > T_{tabel} = 0,264$. Sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan menerima hipotesis alternative (H_a) artinya adanya Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di SMP IT Permata Hati

Tebing Tinggi.

B. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini dikemukakan saran-saran bagi:

1. Bagi Siswa

- a) Disarankan kepada para siswa SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi untuk senantiasa meningkatkan semangat dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, serta memuroja'ah hafalan yang telah dimiliki.
- b) Disarankan kepada para siswa SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi untuk senantiasa meningkatkan semangat dalam menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran.

2. Bagi Guru

- a) Disarankan kepada para guru SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi agar lebih bersemangat lagi membimbing para siswanya dalam menghafal Al-Qur'an dan lebih memperhatikan 3 aspek yaitu tajwidnya, makhorijul huruf serta panjang pendek bacaan, agar para siswa lebih baik lagi dalam menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an.
- b) Disarankan kepada para guru SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi agar lebih kreatif dan inovatif lagi dalam membuat dan memberikan strategi dan metode-metode dalam menghafal Al-Qur'an agar siswa lebih mudah dan efektif dalam menghafal.

3. Bagi Orang Tua

Disarankan kepada orang tua siswa SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi agar lebih memantau lagi kegiatan siswa di rumah dalam menghafal Al-Qur'an dan melakukan muroja'ah di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abi bin Isma'il al Bukhori. *Matan Mayskul Al-Bukhari*. Berirut: Dar Al-Fikr
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyanto. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Al-Hafiz, Ahsin W. 2000. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara
- Al-khaibawi, Usman. *Durrotun Nasihin Mutiara Muballigh*. Semarang: Al- Munawar
- Arham. 2015. *Agar Sehafal Al-Fatihah*. Bogor: CV. Hilal Media Group
- Arikunto. Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Ariwibowo, Mustafa Setyo. 2012. "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PPKN Angkatan 2008/2009 Universitas Ahmad Dahlan Semester Ganjil Tahun Akademik 2010/2011". *Jurnal Citizenship* Vol. 1 Nomor. 2
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Cet. Ke. 2. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Az-Zawawi, Yahya Abdul Fattah. 2010. *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*, Surakarta: Insan Kamil
- Baduwailan, Ahmad. 2016. *Menjadi Hafizh Tips dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an*. Solo: PT. Aqwam Media Profetika
- Depatremen Agama RI. 2015. *Al Mumtaz Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta Timur: Maktabah Al Fatih
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi belajar dan kompetensi guru*. Surabaya: Usaha

Nasional

Gunarsa, Singgih D. 1991. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta:

Gunung Agung

Hidayat. 2009. "*Pengendalian Diri Salah Satu Keterampilan Kecerdasan Emosional Untuk Meningkatkan Prestasi Belajarsiswa Sejak Dini*". Jurnal Madrasah. UIN Malang. No. 1, Vol. II

UIN Malang. No. 1, Vol. II

Hidayat, Arif. 2017. *Statistik Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing

Ilmia, Mazidatul. 2016. "*Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang*". Malang:

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Maulana Malik Ibrahim

Ismail, Hidayatullah. 2016. "*Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Pada Prestasi Akademik Santri Pondok Pesantren Di Kabupaten Kampar,*" Al-Fikra Jurnal Ilmiah

Keislaman 15. No. 2

Kamus Besar Bahasa Indonesia (<http://kbbi.web.id/hafal>,

Masykurillah. 2013. *Ilmu Tauhid Pokok-Pokok Keimanan*. Bandar Lampung: AURA

Mulyasa, Dedi. 2012. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*,. Bandung: PT. Remaja

Rosdaya

Nata, Abuddin. 2000. *Metodologi Studi Islam*. Cet Ke.5. Jakarta : Raja Grafindo

Persada

Rauf, Abdul Aziz Abdul. 2014. *Pedoman Daurah Al-Qur'an*. Cet. Ke. 20. Jakarta :

Markaz Al-Qur'an

Ridwan. 2016. *Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta

Sabri, Alisuf. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya

Sa'dulloh.2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani

- Shihab, M. Quraish . 2012. *Tafsir Al Lubab*. Tangerang: Lentera Hati
- Salim,Syahrum. 2014. *Metodologi penelitian kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media
- Satiadarma, Monty P. & Fidelis. 2009. *Mendidik Kecerdasan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sitompul, Harun. 2017. *Statistika Pendidikan Teori dan Cara Perhitungan*. Medan :
Perdana Publishing
- Suci, Devi. 2018. “*Kebertahanan Metode Hafalan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*”,
Jurnal Study Pendidikan Islam 1. No. 2
- Sudjana,Nana. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Sinar Baru
Algensindo
- Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sukmadinata, Nana Saodih. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung:
PT Remaja Rosdakarya
- Syah, Muhibbin.1995. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja
Rosdakarya.1995.
- Wahid,Wiwi Alawiyah. 2013. *Cara Cepat Menghafaal Al-Qur'an*. Jogjakarta: Diva
Press

LAMPIRAN

Lampiran I

Angket Penelitian Menghafal Al-Qur'an Sebelum Validasi

Nama :

Kelas :

Petunjuk

Isilah pernyataan dibawah ini dengan tanda ceklist (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai!

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu mengikuti kegiatan menghafal Al-Qur'an di sekolah				
2.	Menurut saya menghafal Al-Qur'an bukan kegiatan yang sulit				
3.	Karena terbiasa menghafal Al-Qur'an, saya menjadi lebih semangat dalam belajar				
4.	Kebiasaan menghafal Al-Qur'an yang saya lakukan membuat saya lebih disiplin dalam memanfaatkan waktu				
5.	Saya selalu mendapatkan motivasi dari orang tua dan guru Al-Qur'an untuk tetap semangat dalam menghafal Al-Qur'an				
6.	Saya merasakan kesulitan jika harus menghafal Al-Qur'an setiap hari				

7.	Waktu bermain saya habis hanya untuk menghafal Al-Qur'an				
8.	Setiap hari saya menghafal Al-Qur'an minimal 1 ayat dengan baik dan benar				
9.	Saya tidak pernah mengulang hafalan yang sudah saya miliki				
10	Setiap hari saya menyetorkan hafalan Al-Qur'an kepada guru Al-Qur'an				
11.	Setiap hari saya melakukan murojaah/ mengulang hafalan di rumah dengan bimbingan orang tua				
12.	Saya tidak bosan jika setiap hari harus menghafal Al-Qur'an				
13.	Setiap hari saya menghafal Al-Qur'an dengan semangat dengan memahami maknanya				
14.	Saya memiliki waktu khusus untuk menghafal Al-Qur'an				
15.	Saya menggunakan <i>mushaf</i> khusus hafalan untuk menghafal Al-Qur'an				
16.	Saya selalu menyetorkan hafalan kepada guru Al-Qur'an pertama kali				
17.	Saya tidak suka melakukan murojaah bersama teman				
18.	Guru Al-Qur'an terkadang menegur saya jika tidak dapat menghafal Al-Qur'an dengan baik				
19.	Saat menyetorkan hafalan Al-Qur'an terkadang saya lupa dengan bacaan selanjutnya				
20.	Saya tidak pernah mengeluh apabila harus menghafal Al-Qur'an setiap hari				

Lampiran II

Angket Penelitian Menghafal Al-Qur'an Sesudah Validasi

Nama :

Kelas :

Petunjuk

Isilah pernyataan dibawah ini dengan tanda ceklist (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai!

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu mengikuti kegiatan menghafal Al-Qur'an di sekolah				
2.	Menurut saya menghafal Al-Qur'an bukan kegiatan yang sulit				
3.	Karena terbiasa menghafal Al-Qur'an, saya menjadi lebih semangat dalam belajar				
4.	Kebiasaan menghafal Al-Qur'an yang saya lakukan membuat saya lebih disiplin dalam memanfaatkan waktu				
5.	Saya merasakan kesulitan jika harus menghafal Al-Qur'an setiap hari				

6.	Waktu bermain saya habis hanya untuk menghafal Al-Qur'an				
7.	Setiap hari saya menghafal Al-Qur'an minimal 1 ayat dengan baik dan benar				
8.	Saya tidak pernah mengulang hafalanyang sudah saya miliki				
9.	Saat menyetorkan hafalan Al-Qur'an terkadang saya lupa dengan bacaan selanjutnya				
10.	Saya tidak pernah mengeluh apabila harus menghafal Al-Qur'an setiap hari				

Lampiran 3

Validitas angket menghafal al-qur'an																							
no	nama	pernyataan																					
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20		
1	A. Shifa Zalianty Muchsin	3	5	5	5	2	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89	
2	Adi Nurdiansyah	3	3	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	87	
3	Agung Triwijaya	4	3	3	3	2	2	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	76	
4	Alviana Fauziyah	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	5	85	
5	Aprisa Dwi Pangesti	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3	82	
6	Atifah Rahmah	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	5	5	90	
7	Berlian Nindi Aprilia	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	5	85	
8	Citra Laura Pridahlia	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	5	85	
9	Cut Ubiet Ahsanti	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	5	5	90	
10	Dewita Angraini	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	5	85	
11	Dian Lestari	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	5	86	
12	Eka Refirahmadani	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	5	85	
13	Eliya Roissatul Khusnia	4	3	3	3	2	2	2	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	75	
14	Etik Purwanti	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	80	
15	Evi Astuti	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	5	85	
16	Fachry Saad Muhtadi	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	89	
17	Faqih Alre Muhammad Fahrizi	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	5	85	
18	Hilmy Dyan Nugraha Huda	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	80	
19	Kamilatun Nisa	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	3	5	4	4	87	
20	M Alif Ridho Setiawan	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	76	
21	Meira Oktaviani	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	3	4	3	5	5	5	85	
22	Muhammad Aldi Yudistira	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	84	
23	Muhammad Dzaki Al Khawarizmi	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	91	
24	Muhammad Faishal Yusuf	4	3	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	3	4	3	3	3	3	3	3	79	
25	Nia Mar'ayuni	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	5	85	
	jumlah	95	115	118	116	116	117	118	118	119	122	102	102	90	85	100	97	97	87	89	91	114	2106
	r hitung	0,096808	0,557799	0,703144	0,701175	0,360892	0,44875	0,532469	0,592151	0,432354	-0,22	0,009919	-0,05773	0,006915	-0,24448	-0,03222	0,048661	0,265112	0,387612	0,489072	0,674535		
	r tabel	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396		
		valid	valid	valid	valid	tidak	valid	valid	valid	valid	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	valid	valid		

Lampiran 4

Reliabel

no	nama	pernyataan										
		P1	P2	P3	P4	P6	P7	P8	P9	P19	P20	
1	A. Shifa Zalianty Muchsin	3	5	5	5	3	4	5	4	5	5	89
2	Adi Nurdiansyah	3	3	5	4	5	5	4	4	5	5	87
3	Agung Triwijaya	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	76
4	Alviana Fauziyah	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	85
5	Aprisa Dwi Pangesti	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	82
6	Atifah Rahmah	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
7	Berlian Nindi Aprilia	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	85
8	Citra Laura Pridahlia	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	85
9	Cut Ubiet Ahsanti	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
10	Dewita Anggraini	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	85
11	Dian Lestari	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	86
12	Eka Refirahmadani	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	85
13	Eliya Roissatul Khusnia	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	75
14	Etik Purwanti	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	80
15	Evi Astuti	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	85
16	Fachry Saad Muhtadi	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	89
17	Faqih Alre Muhammad Fahre	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	85
18	Hillmy Dyan Nugraha Huda	3	3	5	4	5	5	5	5	3	4	80
19	Kamilatun Nisa	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	87
20	M Alif Ridho Setiawan	3	5	3	3	5	5	5	5	2	4	76
21	Meira Oktaviani	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	85
22	Muhammad Aldi Yudistira	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	84
23	Muhammad Dzaki Al Khawari	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	91
24	Muhammad Faishal Yusuf	4	3	5	5	5	5	3	5	3	3	79
25	Nia Mar'ayuni	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	85
Σ		95	115	118	116	117	118	118	119	91	114	2106
n		25										
n-1		24										
p		3,8	4,6	4,72	4,64	4,68	4,72	4,72	4,76	3,64	4,56	
q		-2,8	-3,6	-3,72	-3,64	-3,68	-3,72	-3,72	-3,76	-2,64	-3,56	
pq		-10,64	-16,56	-17,5584	-16,8896	-17,2224	-17,5584	-17,5584	-17,8976	-9,6096	-16,2336	
Σpq		-157,728										
Varians Skor		19,60666667										
KR-20		9,421469455										
Status		RELIABEL										

Lampiran 5

normalitas Menghapal siswa						
no	x	f	z	f(z)	s(z)	f(z)-s(z)
1	75	1	-2,08675	0,018455	0,04	0,021545
2	76	1	-1,86091	0,031378	0,08	0,048622
3	76	1	-1,86091	0,031378	0,12	0,088622
4	79	1	-1,18339	0,118326	0,16	0,041674
5	80	1	-0,95756	0,169143	0,2	0,030857
6	80	1	-0,95756	0,169143	0,24	0,070857
7	82	1	-0,50588	0,306471	0,28	0,026471
8	84	1	-0,0542	0,478387	0,32	0,158387
9	85	1	0,171637	0,568139	0,36	0,208139
10	85	1	0,171637	0,568139	0,4	0,168139
11	85	1	0,171637	0,568139	0,44	0,128139
12	85	1	0,171637	0,568139	0,48	0,088139
13	85	1	0,171637	0,568139	0,52	0,048139
14	85	1	0,171637	0,568139	0,56	0,008139
15	85	1	0,171637	0,568139	0,6	0,031861
16	85	1	0,171637	0,568139	0,64	0,071861
17	85	1	0,171637	0,568139	0,68	0,111861
18	86	1	0,397476	0,654492	0,72	0,065508
19	87	1	0,623314	0,733461	0,76	0,026539
20	87	1	0,623314	0,733461	0,8	0,066539
21	89	1	1,074992	0,858811	0,84	0,018811
22	89	1	1,074992	0,858811	0,88	0,021189
23	90	1	1,30083	0,903342	0,92	0,016658
24	90	1	1,30083	0,903342	0,96	0,056658
25	91	1	1,526669	0,936578	1	0,063422
Mean	84,24					
Median	85					
Modus	85					
SD	4,427942					
Var	19,60667					
L hit	0,208139					
L tab	0,264					

Lampiran 6

normalitas prestasi siswa						
no	x	f	z	f(z)	s(z)	f(z)-s(z)
1	75	1	-2,08675	0,018455	0,04	0,021545
2	75	1	-2,08675	0,018455	0,08	0,061545
3	75	1	-2,08675	0,018455	0,12	0,101545
4	78	1	-1,40923	0,079383	0,16	0,080617
5	78	1	-1,40923	0,079383	0,2	0,120617
6	78	1	-1,40923	0,079383	0,24	0,160617
7	80	1	-0,95756	0,169143	0,28	0,110857
8	81	1	-0,73172	0,232171	0,32	0,087829
9	81	1	-0,73172	0,232171	0,36	0,127829
10	82	1	-0,50588	0,306471	0,4	0,093529
11	83	1	-0,28004	0,389723	0,44	0,050277
12	84	1	-0,0542	0,478387	0,48	0,001613
13	84	1	-0,0542	0,478387	0,52	0,041613
14	84	1	-0,0542	0,478387	0,56	0,081613
15	85	1	0,171637	0,568139	0,6	0,031861
16	85	1	0,171637	0,568139	0,64	0,071861
17	86	1	0,397476	0,654492	0,68	0,025508
18	87	1	0,623314	0,733461	0,72	0,013461
19	88	1	0,849153	0,802102	0,76	0,042102
20	88	1	0,849153	0,802102	0,8	0,002102
21	90	1	1,30083	0,903342	0,84	0,063342
22	91	1	1,526669	0,936578	0,88	0,056578
23	91	1	1,526669	0,936578	0,92	0,016578
24	92	1	1,752507	0,960157	0,96	0,000157
25	92	1	1,752507	0,960157	1	0,039843
Mean	83,72					
Median	84					
Modus	75					
SD	5,389187					
Var	29,04333					
L hit	0,160617					
L tab	0,264					

Dokumentasi

Gambar 1 Foto Bersama Murid – Murid SMP Permata Hati Tebing Tinggi



Gambar 2 Foto Mengajar Murid – Murid SMP Permata Hati Tebing Tinggi

